

FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS NEGERI MALANG

AKSELERASI
KONSOLIDASI
MEMBANGUN
NEGERI

2022-2026

RENCANA STRATEGIS

**FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS NEGERI MALANG**

**RENCANA STRATEGIS
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS NEGERI MALANG
2022-2026**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI MALANG
2023**



**KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS SASTRA UNIVERSITAS NEGERI MALANG
Nomor: 27.2.33/UN32.2/PR/2023**

**Tentang:
RENCANA STRATEGIS FAKULTAS SASTRA UNIVERSITAS NEGERI MALANG
TAHUN 2022—2026**

DEKAN FAKULTAS SASTRA UNIVERSITAS NEGERI MALANG

- Menimbang :**
- a. bahwa dalam rangka mendukung pengembangan dan penyelenggaraan Universitas Negeri Malang Tahun 2022 -2026, memandang perlu adanya Rencana Strategis Fakultas Sastra UM Tahun 2022—2026;
 - b. bahwa dalam rangka memberikan arah pengembangan dan penyelenggaraan jurusan, program studi, dan satuan kerja di lingkungan Fakultas Sastra UM, memandang perlu adanya Rencana Strategis unit kerja di lingkungan Fakultas Sastra UM;
 - c. bahwa sebagai tindak lanjut butir a dan b di atas, memandang perlu menerbitkan Peraturan Dekan tentang Rencana Strategis Fakultas Sastra UM Tahun 2022—2026;
- Mengingat :**
1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5336)
 2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 115 Tahun 2021 tentang Perguruan Tinggi Badan Hukum Universitas Negeri Malang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 256, Tambahan Lembaran Negara Nomor 6738)
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan
 5. Keputusan Rektor Universitas Negeri Malang Nomor: 0008/Kep/H32/PR/2010 Tentang Rencana Induk Pengembangan Universitas Negeri Malang Tahun 2011-2030
 6. Peraturan MWA Nomor 11 Tahun 2023 (edisi revisi 2023) tentang Renstra UM Tahun 2022-2026
 7. Peraturan Rektor UM Nomor 32 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja
- Memperhatikan :**
1. Rencana Strategis Universitas Negeri Malang Tahun 2020 - 2024;
 2. Laporan Kinerja Fakultas Sastra UM Tahun 2021; dan
 3. Rencana Strategis Fakultas Sastra UM Tahun 2020 - 2024.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
Pertama : Rencana Strategis Bisnis Fakultas Sastra UM Tahun 2022—2026 menjadi pedoman pengembangan dan penyelenggaraan Fakultas Sastra UM dalam kurun waktu tahun 2022—2026.
- Kedua : Rencana Strategis Bisnis Fakultas Sastra UM Tahun 2022 -2026 menjadi acuan dalam penyusunan rencana program, kegiatan, dan anggaran Fakultas setiap tahun.
- Ketiga : Rencana Strategis Fakultas Sastra UM Tahun 2022 - 2026 menjadi acuan departemen, program studi, dan satuan kerja untuk menyusun Rencana Strategis departemen/program studi yang bersangkutan.
- Keempat : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Malang
Pada Tanggal : 27 Februari 2023

Dekan FS



Dr. Moch. Syahri, S.Sos., M.Si.
NIP. 19711111 199903 1 002

Tembusan:

1. Rektor
2. Para Wakil Dekan FS
3. Para Ketua dan Sekretaris Departemen FS
4. Para Ketua Program Studi FS
5. Koordinator TU dan Para Sub Koordinator TU FS Universitas Negeri Malang.

PRAKATA

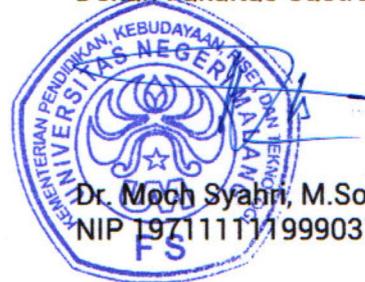
Rencana Strategis 2022–2026 Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang (FS UM) dapat diselesaikan atas pertolongan Allah Yang Maha Esa. Puji dan Syukur kita panjatkan atas kemahasempurnaan-Nya dan anugerah-Nya.

Renstra ini berisi rumusan kebijakan pokok pengembangan FS UM untuk masa lima tahun ke depan yang digunakan sebagai pedoman dasar pengembangan FS UM. Sebagai pedoman dasar, kebijakan pokok tersebut dirumuskan secara ringkas, padat, dan komprehensif. Secara garis besar, Renstra ini berisi nilai luhur, wawasan, visi, misi, tujuan, laporan kinerja FS tahun 2021, sasaran dan strategi kebijakan, target kinerja dan sumber pendanaan. Target kinerja yang menjadi acuan FS adalah yang tertuang dalam kontrak Kinerja Rektor UM dengan Dekan FS.

Terima kasih yang tulus kami sampaikan dan penghargaan yang tinggi kami berikan kepada semua pihak yang telah menyiapkan bahan, membahas, menyempurnakan, dan merumuskan Renstra ini. Penyiapan dan pengolahan bahan awal dilakukan oleh Tim Satuan Tugas yang terdiri atas Ketua dan Sekretaris Departemen dan para koordinator program studi di lingkungan FS UM. Penyelarasan akhir dilakukan oleh Tim UPM, Satgas E-Monev, Satgas Pemeringkatan dan Dekanat.

Renstra ini menjadi acuan penyelenggaraan program pengembangan FS dengan tetap memperhatikan perkembangan serta kemajuan dunia pendidikan dan masyarakat. Semoga Tuhan yang Maha Esa selalu memberikan petunjuk dan perlindungan-Nya kepada kita dalam mendidik anak bangsa menjadi insan cerdas, profesional, dan humanis. Aamiin.

Malang, Februari 2023
Dekan Fakultas Sastra UM,



Dr. Moch Syahn, M.Sos., M.Si.
NIP 197111111999031002

Daftar Isi

BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Landasan Perundang-undangan	1
C. Selayang Pandang Sejarah Fakultas Sastra	2
D. Kondisi FS UM	5
E. Kerangka Penyusunan	20
 BAB II	 21
VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	21
A. Visi FS	21
B. Misi FS	21
C. Tujuan	21
D. Sasaran Strategis	22
 BAB III	 23
KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN	23
A. Kebijakan, Strategi dan Kerangka Regulasi	23
B. Kerangka Kelembagaan FS UM	48
 BAB IV	 49
A. Target Kinerja dan Sumber Pendanaan	49
B. Target Kinerja	49
C. Rencana Sumber Pendanaan	56
 BAB V	 57
 PENUTUP	 57



BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab I dipaparkan refleksi terhadap perjalanan sejarah Fakultas Sastra (FS) yang menjadi landasan pemikiran penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Sastra (FS) Universitas Negeri Malang (UM) 2022–2026.

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kegiatan pembelajaran yang berlangsung sepanjang zaman dalam kehidupan manusia. Sebagai suatu proses pendewasaan, pencerdasan, dan pematangan diri, pendidikan menjadi kebutuhan asasi manusia. Cita-cita dan usaha pendiri negara-bangsa yang menempatkan proses "pencerdasan" dalam membangun karakter negara-bangsa yang bermartabat (*nation and character building*) merupakan isu yang hingga kini tetap relevan. Dalam konteks inilah, upaya mendidik anak bangsa menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab merupakan komitmen pengembangan FS.

Komitmen FS dijabarkan dalam Renstra FS UM 2022 - 2026 dengan merujuk pada Renstra dan Bisnis UM 2020 - 2024 dan sekaligus menjadi rambu-rambu tingkat fakultas. Implementasikan Renstra FS UM 2022 - 2026 didukung oleh kesadaran terhadap visi dan misi kelembagaan oleh tenaga pendidik dan kependidikan serta sumber daya di FS yang dikembangkan secara berkelanjutan. Fakultas Sastra juga merancang langkah-langkah strategis dengan memanfaatkan seluruh sumber daya agar pencapaian visi dan misi menghasilkan luaran (*output*) dan keluaran (*outcomes*) berbasis kehidupan secara optimal serta relevan dengan perkembangan dan kebutuhan negara dan bangsa.

Isu strategis pengembangan perguruan tinggi dewasa ini secara umum tertuang dalam sasaran strategis yang mencerminkan Indikator Kinerja Utama perguruan Tinggi. Sasaran strategis yang dimaksud adalah (1) Meningkatnya kualitas lulusan; (2) Meningkatnya kualitas dosen; (3) Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran; (4) Meningkatnya kualitas manajemen dan tata kelola kelembagaan; dan (5) Meningkatnya kualitas kinerja keuangan. Kelima Sasaran strategis ini dijabarkan dalam berbagai indikator. FS berkewajiban memenuhi indikator-indikator tersebut. Dalam rangka memenuhi indikator tersebut disusunlah kebijakan dan strategi yang akan ditempuh dalam lima tahun ke depan dalam naskah Renstra FS 2022-2026 ini.

B. Landasan Perundang-undangan

Renstra FS UM 2022–2026 disusun berlandaskan Pancasila, Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, serta serangkaian peraturan perundang-undangan yang berkaitan langsung dengan pendidikan tinggi, sebagai berikut.

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5336)
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;



3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 115 Tahun 2021 tentang Perguruan Tinggi Badan Hukum Universitas Negeri Malang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 256, Tambahan Lembaran Negara Nomor 6738);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan
5. Keputusan Rektor Universitas Negeri Malang Nomor: 0008/Kep/H32/PR/2010 Tentang Rencana Induk Pengembangan Universitas Negeri Malang Tahun 2011-2030
6. Peraturan MWA Nomor 11 Tahun 2023 (edisi revisi 2023) tentang Renstra UM Tahun 2022-2026
7. Peraturan Rektor UM Nomor 32 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja
8. Keputusan Dekan FS UM Nomor 27.2.33/UN32.2/PR/2023 Tentang Penyusunan Rencana Strategis Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang tahun 2022-2026

C. Selayang Pandang Sejarah Fakultas Sastra

Perjalanan sejarah FS dapat menjadi bahan refleksi dan sumber inspirasi merancang pengembangan kebijakan dan kemajuan. Pengembangan kebijakan mencerminkan usaha-usaha dan pemikiran untuk meraih kemajuan dan kemaslahatan pada masa yang lampau dapat menjadi titik tolak untuk merencanakan proyeksi masa depan FS yang lebih relevan dengan kemajuan dan kebutuhan masa depan.

Sejarah FS berawal dari pendirian Jurusan Bahasa Indonesia dan Jurusan Bahasa Inggris Perguruan Tinggi Pendidikan Guru (PTPG) Malang pada tanggal 18 Oktober 1954 berdasarkan penerbitan Surat Keputusan Menteri Pendidikan, Pengajaran, dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 33756/Kb tanggal 4 Agustus 1954. Pendirian PTPG tersebut dibuka dan diresmikan pada tanggal 18 Oktober 1954. Dua bulan kemudian, yaitu tanggal 10 November 1954, pemerintah mendirikan Universitas Airlangga (Unair) yang berkedudukan di Surabaya dan PTPG Malang sebagai salah satu fakultasnya. Fakultas tersebut bernama Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Unair dan secara formal ditetapkan melalui Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 1958.

Pada periode tahun 1960-1963, di Indonesia terdapat dua jenis lembaga pendidikan tinggi pencetak guru sekolah lanjutan, yaitu FKIP (yang merupakan bagian dari suatu universitas) dan Institut Pendidikan Guru (IPG) yang merupakan lembaga mandiri. Pada perkembangan selanjutnya, pada tanggal 3 Januari 1963 diterbitkan Surat Keputusan Presiden Nomor 1 Tahun 1963 dengan tujuan untuk menyatukan dua jenis lembaga pendidikan tinggi tersebut. Isi surat keputusan adalah menyatukan dua jenis lembaga tersebut menjadi lembaga baru yang bernama Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP). Keputusan Bersama Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan (PTIP) dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (PDK) Nomor 32 dan 34 Tahun 1963, FKIP Unair dan IPG Madiun digabung menjadi IKIP MALANG. Selanjutnya berdasarkan SK Menteri PTIP Nomor 35 tahun 1964, IKIP MALANG memiliki cabang di Surabaya, Madiun, Singaraja, dan Kupang, dan melalui SK Menteri PTIP Nomor 36 Tahun 1964, Cabang IKIP MALANG bertambah satu lagi, yaitu di Jember. Pada tanggal 23 Maret 1968, cabang-cabang IKIP MALANG di daerah diserahkan ke induk barunya masing-masing. Cabang Jember diserahkan ke Universitas Jember, Cabang Singaraja ke Universitas Udayana, Cabang Kupang ke Universitas Nusa Cendana, dan Cabang Surabaya menjadi lembaga baru yaitu IKIP Surabaya.



Pada tahap-tahap awal pengembangan IKIP MALANG, pada tanggal 1 Mei 1963, didirikan Fakultas Keguruan Sastra dan Seni (FKSS) dan mengelola 2 jurusan, yaitu (1) Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, dan (2) Jurusan Bahasa Inggris. Jurusan Bahasa Inggris terdiri atas beberapa seksi, yaitu Seksi Bahasa Inggris, Seksi Bahasa Jerman, dan Seksi Bahasa Arab. Pada tahun 1967 terjadi penataan jurusan. Penataan itu mengakibatkan Seksi Bahasa Jerman ditutup karena dosen tetapnya kurang dari 3 orang. Pada tahun 1968, Jurusan Seni Rupa berdiri secara resmi dan mulai menerima mahasiswa baru angkatan pertama. Tahun 1969 Jurusan Bahasa Arab resmi berdiri sendiri. Sejak tahun itu FKSS mempunyai empat jurusan, yaitu (1) Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, (2) Jurusan Bahasa Inggris, (3) Jurusan Bahasa Arab dan (4) Jurusan Seni Rupa. Tahun 1975, Pemerintah menyamakan sistem pengelolaan universitas di Indonesia. Mulai tahun itu diperkenalkan sistem departemen. Empat jurusan di FKSS berubah nama menjadi (1) Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia, (2) Departemen Bahasa dan Sastra Inggris, (3) Departemen Bahasa dan Sastra Arab, dan (4) Departemen Seni Rupa.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 1981 yang pada dasarnya merupakan penataan kembali fakultas di lingkungan universitas dan institut, pada tahun 1983 Fakultas Keguruan Sastra dan Seni (FKSS) berubah menjadi Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni (FPBS). Nama-nama jurusan berubah menjadi (1) Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, (2) Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, (3) Jurusan Pendidikan Bahasa Asing, dan (4) Jurusan Pendidikan Seni Rupa dan Kerajinan. Selain itu, mulai tahun akademik 1992/1993 FPBS dipercaya untuk mengelola program S1 Pendidikan Dasar Bidang Studi Bahasa Indonesia yang pelaksanaannya diserahkan kepada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 93 tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) menjadi Universitas, IKIP MALANG secara resmi berubah status menjadi Universitas Negeri Malang (UM) terhitung mulai tanggal 4 Agustus 1999. Hal tersebut juga berimplikasi pada perubahan nama fakultas. Nama Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni (FPBS) berubah menjadi Fakultas Sastra (FS) berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 270/U/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Malang.

Pada perkembangan selanjutnya, jumlah dan nama jurusan/program studi juga mengalami perubahan karena dibukanya program studi Game Animasi, dan program studi Perpustakaan, serta masuknya Jurusan Sejarah—yang semula berada di bawah Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial ke dalam FS. Dengan demikian, FS membawahi (1) Jurusan Sastra Indonesia, (2) Jurusan Sastra Inggris, (3) Jurusan Sastra Arab, (4) Jurusan Sastra Jerman, (5) Jurusan Seni dan Desain, serta (6) Jurusan Sejarah yang memiliki sejumlah program studi. Jurusan Sastra Indonesia dan Sastra Inggris memiliki program studi pada jenjang Sarjana, Magister, dan Doktor, Jurusan Sastra Arab dan Seni dan Desain memiliki program studi jenjang Sarjana dan Magister, dan Fakultas mengelola Prodi. Berdirinya Fakultas Ilmu Sosial (FIS) pada tahun 2010 berpengaruh kepada FS. Jurusan Sejarah—atas alasan kesamaan disiplin ilmu—akhirnya bergabung kembali ke habitatnya di FIS.

Berdasarkan Peraturan Rektor Nomor 7 Tahun 2019, FS UM mengelola lima program studi magister dan dua program studi doktor yaitu Magister dan Doktor Pendidikan Bahasa



Indonesia, Magister dan Doktor Pendidikan Bahasa Inggris, Magister Keguruan Bahasa Arab, Magister Keguruan Seni Rupa, dan Magister Keguruan Bahasa. Pada tahun 2022 FS UM mengelola 20 program studi dari 5 (lima) departemen yang terdiri dari 14 Program Studi Kependidikan dan 6 Program Studi Non-Kependidikan baik itu program Diploma, Sarjana maupun Pascasarjana berikut ini.

Tabel 1.3.1 Departemen dan Program Studi di Fakultas Sastra

DEPARTEMEN	PROGRAM STUDI	AKREDITASI NASIONAL	AKREDITASI INTERNASIONAL
Sastra Indonesia	S1 Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah	A	AUN-QA AQAS
	S1 Bahasa dan Sastra Indonesia	A	-
	S1 Ilmu Perpustakaan	Baik	-
	S2 Pendidikan Bahasa Indonesia	A	-
	S3 Pendidikan Bahasa Indonesia	A	-
	D4 Perpustakaan Digital	B	-
Sastra Inggris	S1 Pendidikan Bahasa Inggris	Unggul	AUN-QA AQAS
	S1 Bahasa dan Sastra Inggris	A	AQAS
	S2 Pendidikan Bahasa Inggris	A	AQAS
	S3 Pendidikan Bahasa Inggris	A	AQAS
Sastra Arab	S1 Pendidikan Bahasa Arab	Unggul	AQAS
	S2 Keguruan Bahasa Arab	A	-
Sastra Jerman	S1 Pendidikan Bahasa Jerman	A	AQAS
	S1 Pendidikan Bahasa Mandarin	B	-
Seni dan Desain	S1 Pendidikan Seni Rupa	A	AQAS
	S1 Pendidikan Seni Tari dan Musik	Unggul	AQAS
	S1 Desain Komunikasi Visual	A	AQAS
	S2 Keguruan Seni Rupa	B	AQAS
	D4 Animasi	A	-
Fakultas Sastra	S2 Keguruan Bahasa	Unggul	-



Secara berurutan, dosen yang mendapat tugas tambahan sebagai Dekan mulai Fakultas Keguruan Sastra dan Seni (FKSS) sampai dengan sekarang sebagai berikut.

Tabel 1.3.2 Dekan Fakultas tahun 1965-Sekarang

NAMA DEKAN	TAHUN
Prof. Drs. S. Wojowasito	1965-1968
Dr. Samsuri	1968-1971
Dr. Zaini Mahmoed	1971-1974
Dr. M.F. Baradja	1974-1977
Drs. M.A. Icksan	1977-1978
Prof. Drs. S. Wojowasito	1978-1981
Prof. Drs. Pranjoto Setjoatmodjo	1981-1984
Drs. H. Imam Hasan	1984-1990
Dr. Nuril Huda, M.A.	1990-1991
Drs. H. Sujanto	1991-1994
Drs. I Gusti Ngurah Oka	1994-1997
Drs. H. Ahmad Fuad Effendy	1997-2001
Prof. Dr. H. Suparno	2001-2006
Prof. Dr. H. Dawud, M.Pd	2006-2015
Prof. Hj. Utami Widiati, M.A., Ph.D.	2015-2022
Dr. Moch. Syahri S.Si., M.Si.	2022- Sekarang

D. Kondisi FS UM

Kebijakan pemberlakuan Kontrak Kinerja dari kementerian kepada Rektor UM dalam beberapa tahun terakhir menuntut Universitas untuk bekerja lebih keras lagi. Target yang ditentukan kementerian ke Rektor UM yang kemudian diturunkan ke masing-masing Fakultas cukup menantang. Hal tersebut memicu kompetisi yang sehat antar fakultas di UM. Pada tahun 2021 FS UM menempati posisi 2 pada pemeringkatan UM dengan capaian 84,58%. Capaian tersebut dapat dikatakan sangat baik mengingat fakultas lain juga berupaya keras untuk menempati posisi yang baik dalam pemeringkatan UM. Prestasi ini diupayakan untuk dipertahankan pada tahun-tahun mendatang dengan target yang lebih baik. Target-target tersebut dapat dilihat pada bab 4 Renstra ini.

Bagian ini mendeskripsikan dan mengevaluasi kondisi FS UM yang dilihat dari laporan capaian kinerja FS UM tahun 2021. Evaluasi ketercapaian dan ketidaktercapaian kinerja tahun 2021 dipaparkan berdasarkan capaian indikator kinerja utama (IKU) yang terdiri dari:

a. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi

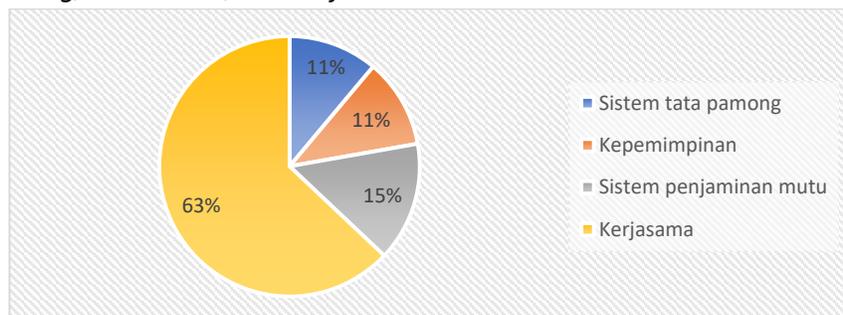
Terdapat 3 (tiga) indikator kinerja untuk topik visi, misi, tujuan dan strategi FS UM. Ketiga indikator tersebut berupa dokumen rencana pengembangan, yang pada tahun 2021 ini ketiga indikator kinerja tersebut telah tercapai 100%. Ketiga indikator kinerja tersebut yaitu: (1) Rencana Pengembangan yang memuat indikator-indikator kinerja dan target, (2) Rencana Pengembangan yang ditetapkan untuk mencapai strategis jangka menengah, dan (3) Rencana Pengembangan yang ditetapkan untuk mencapai strategis jangka panjang. Ketercapaian tersebut dapat dilihat dari adanya dokumen Rencana Strategis dan Bisnis FS



UM tahun 2020 – 2024 yang memuat rencana pengembangan FS UM untuk mencapai visi dan misi.

Faktor yang mendukung tercapainya indikator kinerja tersebut yaitu adanya komitmen yang tinggi dari pimpinan dan organ pengelola FS UM dalam hal menetapkan, melaksanakan, mengevaluasi, dokumen formal rencana pengembangan sesuai dengan tuntutan kebutuhan dari para stakeholder.

b. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja sama



Grafik 1.4.1 Indikator kinerja yang telah tercapai atau melampaui

Grafik 1.4.1. tersebut menunjukkan bahwa 27 indikator dalam sistem tata pamong, kepemimpinan, sistem penjaminan mutu dan kerjasama menunjukkan ketercapaian untuk setiap pernyataan indikator. Dari 27 indikator ada empat (4) indikator kinerja yang belum tercapai, bahkan terdapat satu indikator yang pencapaiannya masih 0 dari 1 yang ditargetkan yaitu: Jumlah mitra baru berbadan hukum dampak dari kegiatan PKM pada tahun berjalan yang ada pada bidang kerja sama, sedangkan 3 indikator kinerja yang tingkat pencapaiannya kurang dari 100% adalah sebagai berikut:

- Jumlah kerjasama dengan Perguruan Tinggi yang masuk dalam Top 100 QS WUR by Subjects dengan tingkat pencapaian 38,5%
- Jumlah kerja sama penelitian yang dilakukan dengan DU/DI yang masih aktif sampai dengan akhir tahun berjalan dengan tingkat pencapaian 33%
- Jumlah kerjasama dengan DU/DI dalam bidang PKM yang masih aktif sampai dengan akhir tahun berjalan dengan tingkat pencapaian 60%

Faktor penghambat belum tercapainya target ke-4 indikator tersebut antara lain (1) rintisan kerja sama dengan universitas di luar negeri, dengan DU/DI, dengan lembaga pemerintah baik di bidang pendidikan, penelitian, maupun PKM tidak dapat dilakukan karena terhalang oleh adanya kebijakan pemerintah secara nasional tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) selama masa pandemi Covid-19 yang tidak memungkinkan dilakukannya komunikasi secara tatap muka dan penandatanganan kerja sama. Namun demikian, pemenuhan kinerja kelima aspek tersebut terus diupayakan oleh fakultas dan departemen walaupun hasilnya belum optimal. Sejumlah mitra sedang dijajagi kemungkinannya untuk menjalin kerja sama dengan mereka. Hasil dari semua upaya ini baru akan membuahkan hasil yang signifikan pada tahun 2022 mendatang.

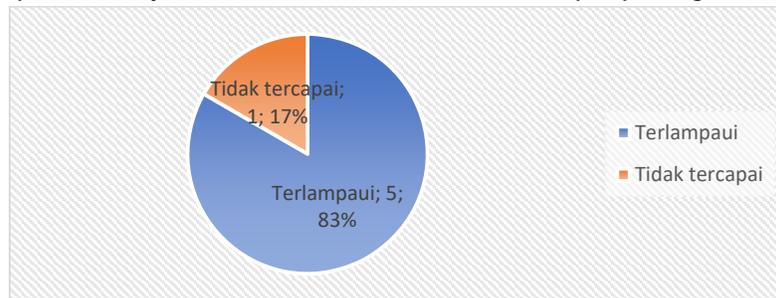
Sementara itu, faktor pendukung tercapainya target kinerja untuk 23 indikator kinerja adalah adanya sistem tata pamong yang *established*, tersistem secara online yang memudahkan proses pelaksanaan tugas untuk setiap bidang, baik akademik maupun non akademik, sistem kepemimpinan yang akuntabel dan transparan yang terpantau melalui sistem monitoring online dan dilakukan secara rutin baik di tingkat universitas, fakultas,



maupun departemen, indikator-indikator pada program kerja yang jelas, serta pelaksanaan penjaminan mutu yang sudah berjalan dengan sangat baik.

c. *Kualitas Mahasiswa*

Capaian kinerja terkait kualitas mahasiswa meliputi enam (6) indikator kinerja, yakni (1) Jumlah mahasiswa asing program gelar (*degree*), jumlah mahasiswa asing program non-gelar (*non-degree*), jumlah unggahan data lowongan kerja ke dalam sistem informasi pengelolaan karir mahasiswa dan alumni, jumlah PKM yang lolos PIMNAS, jumlah kegiatan pembinaan mental kebangsaan, dan jumlah mahasiswa penerima beasiswa non APBN. Persentase capaian kinerja untuk kualitas mahasiswa terdapat pada gambar berikut:



Grafik 1.4.2 Persentase Capaian Kinerja Kualitas Mahasiswa

Grafik 1.4.2 menunjukkan persentase capaian kinerja yang terlampaui (83% dari 6 indikator kinerja utama) dan satu indikator yang tidak tercapai: jumlah mahasiswa asing program gelar (*degree*) pada tahun berjalan. Hal ini dikarenakan dari target 30 orang yang direncanakan untuk jumlah mahasiswa asing program gelar di tahun 2021, FS UM menerima 18 orang mahasiswa asing yang menempuh program gelar di tahun 2021. Adapun lima indikator lainnya menunjukkan persentase yang melampaui dari target yang direncanakan oleh FS UM. Berikut adalah rinciannya:

- Terdapat kenaikan capaian sebesar 405% untuk indikator terkait jumlah mahasiswa asing program non-gelar (*non-degree*) di tahun 2021 karena terdapat 243 mahasiswa non-gelar dari target 60 orang yang ditetapkan oleh FS UM.
- Terdapat 36 unggahan data lowongan kerja dari departemen yang dikelola FS UM ke dalam sistem informasi pengelolaan karir mahasiswa dan alumni dari target 10 jenis unggahan data lowongan kerja. Hal ini menunjukkan capaian kinerja indikator ini adalah 360 persen.
- Terdapat kenaikan 150% untuk jumlah kegiatan PKM yang lolos PIMNAS di tahun 2021 dari 2 jenis kegiatan yang ditargetkan oleh FS UM.
- Ada 8 jenis kegiatan pembinaan mental kebangsaan di tahun 2021 dari 3 jenis kegiatan yang ditetapkan oleh FS UM. Hal ini menunjukkan adanya kenaikan 266 persen dari target.
- Terdapat 14 mahasiswa penerima beasiswa non APBN di tahun 2021 yang menunjukkan persentase capaian sebesar 280% dari target 5 orang mahasiswa FS UM.

Ketercapaian ini tentunya tidak terlepas dari berbagai faktor pendukung. Misalnya, pada indikator terkait mahasiswa asing, UM telah melakukan kebijakan dalam bentuk penyediaan beasiswa kepada mahasiswa asing untuk belajar di program studi yang ditawarkan, baik S1, S2 maupun S3. Kebijakan ini dibuat UM ISS (*International Student Scholarship*). Termasuk juga, untuk program non gelar mahasiswa asing, semua program studi di Fakultas Sastra telah memprogram dan melaksanakan kegiatan non-degree seperti

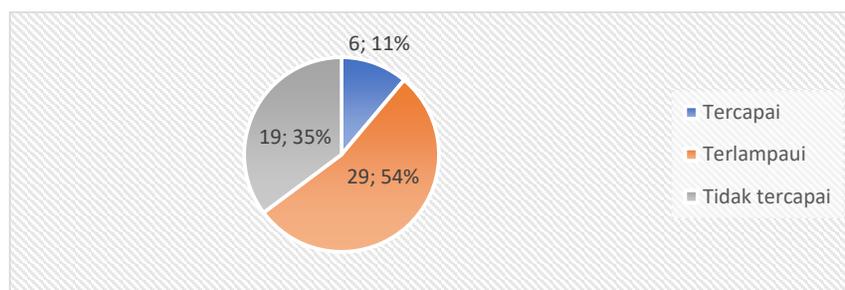


pelatihan e-poster kolaboratif antara mahasiswa Departemen Sastra Inggris dengan mahasiswa dari English Department University of Asia Pacific Bangladesh. Ada juga pelatihan bahasa Indonesia untuk mahasiswa asing dari Timur Tengah, yang diikuti oleh 10 negara, dari Tiongkok, dan Jerman. Faktor pendukung lainnya berupa komitmen semua stakeholders di FS UM untuk ikut mempromosikan kegiatan-kegiatan akademik dan non akademik baik melalui media massa maupun sosial media.

d. *Kualitas Sumber Daya Manusia*

Kualitas sumber daya manusia (SDM) memainkan peran penting dalam menentukan kualitas sebuah lembaga. Sumber daya manusia yang berkualitas dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kinerja dan reputasi lembaga tersebut. FS UM terus berupaya untuk meningkatkan kualitas SDM yang dimiliki, terutama dosen.

Target kinerja yang sudah ditetapkan mengacu pada dua hal, yaitu Renstra Fakultas Sastra dan kontrak kinerja antara Rektor dengan Dekan Fakultas Sastra yang kemudian didistribusikan ke lima departemen yang ada di Fakultas Sastra. Dalam penentuan target ini, pihak fakultas dan departemen sudah sepakat sejak awal, distribusi ke masing-masing departemen tidak selalu dibuat sama rata. FS UM mendistribusikan 54 indikator utama kualitas sumber daya manusia untuk masing-masing departemen. Ke 54 indikator tersebut mencakup aspek (a) profil dosen, (b) kinerja dosen, (c) pengembangan dosen, dan (d) tenaga kependidikan. Grafik berikut menunjukkan persentase capaian kualitas sumber daya manusia dari 54 indikator utama:



Grafik 1.4.3 Persentase Capaian Kualitas Sumber Daya Manusia

Grafik 1.4.3 menunjukkan persentase capaian kinerja kualitas SDM yang tercapai adalah 6 indikator (11%), terlampaui adalah 29 indikator (54%) dan sisanya adalah yang 19 indikator yang belum tercapai.

a) *Profil Dosen*

Secara umum, capaian-capaian target dalam hal peningkatan kualitas dosen sudah memenuhi hasil yang diharapkan. Namun, ada beberapa bidang yang belum memenuhi target hingga di akhir tahun 2021 ini. Komponen bidang peningkatan kualitas dosen secara umum diklasifikasi menjadi dua kelompok utama, yaitu (a) kualifikasi akademik dosen dan (b) kompetensi tambahan di luar tugas utama sebagai dosen.

Persentase dosen berkualifikasi pendidikan minimal S3 di tahun 2021 ini yang ditargetkan oleh Fakultas Sastra adalah sebesar 41%. Target ini didistribusikan ke semua departemen yang ada di Fakultas Sastra. Berdasarkan rekap laporan kinerja masing-masing departemen di akhir tahun 2021 ini, tercatat ada 46% dosen yang berkualifikasi S3.



Capaian kinerja dosen yang memiliki/penerima sertifikat pendidik di FS UM adalah sebesar 71%. Dalam hal kualifikasi dosen dengan jabatan Lektor Kepala di tahun 2021, FS UM menargetkan sebesar 21%. Berdasarkan rekap laporan kinerja capaian hasil kerja FS UM adalah sebesar 22.6%. Persentase capaian kinerja dalam hal dosen dengan jabatan Lektor Kepala adalah 107.62%.

Sementara itu, target capaian untuk dosen dengan jabatan Guru Besar pada tahun 2021 adalah 12%. Sampai akhir tahun 2021, target ini belum sepenuhnya tercapai sebab berdasarkan rekap laporan kinerja tiap departemen, capaian kerjanya adalah 10.8%. Secara hitungan persentase capaian kinerja yang diraih adalah 90%.

Rasio antara dosen dan mahasiswa yang ditargetkan oleh FS UM adalah 1:35. Berdasarkan rekap laporan kinerja, target tersebut dapat dicapai 100%. Rasio dosen dan mahasiswa sebesar 1:35.

c) Kinerja Dosen

Dari aspek jumlah penelitian dosen, FS UM berhasil mencapai target yang telah ditetapkan sebelumnya dalam seluruh kategori sumber pendanaan yang ada. Dalam hal jumlah penelitian yang didanai DRPM, FS mencatatkan 9 penelitian, atau lebih banyak dari yang ditargetkan yaitu sejumlah 8 judul. Sementara itu penelitian dengan sumber dana dari luar negeri pencapaian melampaui target (300%). Terkait penelitian dengan pendanaan dalam negeri selain UM dan DRPM, capaian kinerja FS adalah 106% dari yang ditargetkan.

Capaian kinerja FS terkait HKI selama kurun 2021 jumlah HKI yang didaftarkan, dari 150 yang ditargetkan, tercapai 156 (104%) dari target. Sementara itu, untuk jumlah paten yang didapatkan dan yang diajukan pada tahun berjalan, yang masing-masing ditargetkan sejumlah 1 dan 2 paten, ternyata belum bisa dicapai pada tahun 2021.

Hasil penelitian dosen yang dilaksanakan dengan pendanaan dari berbagai sumber pada akhirnya dipublikasikan dalam berbagai format. Pencapaian luaran dalam bentuk buku, tahun 2021 berada pada angka 537.5%. Dari 16 buku yang ditargetkan, jumlah buku yang berhasilkan terbit mencapai 86 judul. Sementara itu, untuk hasil penelitian yang dipublikasikan pada jurnal internasional, ketercapaian targetnya adalah 173 %, dimana dari 23 artikel yang diproyeksikan, yang berhasil terbit adalah sejumlah 40 judul. Jenis publikasi berikutnya adalah prosiding internasional terindeks scopus, yang diproyeksikan berjumlah 50 artikel, namun pencapaiannya masih di bawah target, yaitu sejumlah 29 artikel, atau 58% dari angka yang ditargetkan. Angka publikasi yang pencapaiannya berada di bawah target ini juga terjadi pada poin publikasi di jurnal internasional terindeks selain scopus dan publikasi pada prosiding kegiatan ilmiah nasional yang pencapaiannya masing-masing berada pada angka 57,3% dan 71,3% dari target yang dicanangkan.

Angka yang terbilang rendah untuk kategori luaran penelitian ini adalah yang terkait dengan jenis luaran lain (TTG, model, prototype, desain, karya seni, rekayasa sosial) yang dipatok pada angka 41 luaran namun ternyata tidak terealisasi. Kecilnya publikasi selain artikel sebagaimana disebut di atas tampak sebagai akibat pertimbangan dari para dosen dengan merujuk pada kebijakan yang ada. Publikasi di jurnal internasional bereputasi lebih menguntungkan, baik dalam tataran simbolik maupun praktis. Beberapa di antaranya adalah pengakuan angka kredit untuk kepentingan kenaikan jabatan fungsional dan pengakuan penghargaan secara finansial yang dijanjikan oleh institusi. Oleh karena itu, pertimbangan para dosen untuk berusaha kuat mencapai publikasi artikel di jurnal internasional dapat dimaklumi.



Capaian kinerja yang masih terkait dengan luaran penelitian adalah jumlah judul karya ilmiah hasil penelitian yang dipublikasikan pada prosiding internasional terindeks selain WoS dan Scopus yang ketercapaiannya berada pada angka 7,3%. Sementara publikasi di jurnal nasional ber ISSN, dari target 275, realisasinya sejumlah 226 atau pada angka 82%. Selanjutnya untuk publikasi yang dihasilkan dari kolaborasi dengan peneliti asing, angka ketercapaiannya adalah 145%, yaitu 29 judul dari 20 yang diproyeksikan.

Di samping penelitian, kinerja lain yang merepresentasikan kualitas sumber daya manusia di FS juga dapat diukur dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini ditopang oleh tiga jenis sumber pendanaan, yaitu dari DRPM, dana luar negeri, dan sumber pendanaan dalam negeri selain oleh UM dan DRPM. Di antara tiga kategori tersebut, yang tidak berhasil terlaksana adalah pengabdian dengan pendanaan dalam negeri selain UM dan DRPM, pendanaan luar negeri dan DRPM. Hal ini tampak terkait dengan adanya Pandemi COVID 19 yang menghalangi banyak kegiatan, khususnya yang mengharuskan adanya mobilitas, termasuk pengabdian dengan pendanaan dari luar negeri yang pada tahun-tahun sebelumnya.

Pencapaian yang luar biasa berhasil dicatatkan dari jumlah produk inovasi yang dihasilkan pada tahun berjalan. Dari satu produk yang ditargetkan, angka ketercapaiannya mencapai 1300%, karena ternyata dalam pelaksanaannya, FS berhasil menorehkan angka diciptakan sebesar 13 produk inovasi.

Salah satu luaran dari pelaksanaan PKM adalah publikasi ilmiah. Di antara 4 kategori publikasi ilmiah hasil pengabdian kepada masyarakat, semuanya berhasil melampaui target, kecuali luaran kegiatan PKM yang dipublikasikan pada jurnal nasional tidak terakreditasi (ber ISSN) pada tahun berjalan. Pada kategori ini tingkat ketercapaian target mencapai 71,4%. Sementara itu, tiga kategori lainnya, yaitu luaran kegiatan PKM yang dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi, jumlah publikasinya mencapai 150% dari yang ditargetkan, sementara untuk jumlah judul karya ilmiah luaran kegiatan PKM yang dipublikasikan pada jurnal atau prosiding internasional dan karya ilmiah luaran kegiatan PKM yang dipublikasikan pada prosiding kegiatan ilmiah nasional, tingkat ketercapaiannya masing-masing berada pada angka 128% dan 150%. Kondisi ini juga dapat diinterpretasikan dengan pola yang sama dengan interpretasi di paragraf di atas, yaitu bahwa dosen-dosen FS lebih condong untuk memilih media publikasi yang lebih bergengsi.

Tingkat ketercapaian target penerbitan buku luaran kegiatan PKM mencapai 57%. Nilai ketercapaian target jumlah HKI mencapai 67%. Sementara itu, tingkat ketercapaian target publikasi kegiatan PKM di media massa nasional dan internasional mencapai 36 atau 171% dari target 21 penerbitan yang direncanakan. Luaran penelitian dan abdimas berupa karya terapan atau karya seni, dari 21 karya yang ditargetkan, baru berhasil direalisasikan sebanyak 12 karya, atau tercapai 57,1% dari target yang dicanangkan.

c) Pengembangan Dosen dan Tenaga Kependidikan

Dalam rangka pengembangan dosen, FS UM menargetkan 12 jenis kegiatan untuk Program Pelatihan Keprofesional Berkelanjutan (PKB). Jumlah kegiatan PPKB juga mencatatkan realisasi yang melampaui target, yaitu terealisasi 16 kegiatan atau 133%. Sementara itu, rasio tenaga laboran/teknisi terhadap jumlah laboratorium mencapai 100%. Faktor-faktor pendukung ketercapaian IKU ini terdiri atas beberapa poin: kebijakan, suasana atau kultur akademik/professional, dan monitoring. Dari aspek kebijakan, FS UM



memiliki kebijakan-kebijakan yang diterapkan untuk mendukung kinerja para civitas akademika, antara lain insentif publikasi di jurnal internasional khususnya bagi mahasiswa S3, insentif pendukung keikutsertaan dosen pada kegiatan ilmiah seperti di ISOLEC, INELTAL, dan lain-lain.

Di samping itu, suasana atau kultur akademik/professional telah terbentuk sehingga terlihat antusiasme para civitas akademika untuk berkegiatan akademis-profesional baik bagi mereka sendiri maupun dalam bentuk kegiatan yang bersifat "enabling", misal pembimbingan mahasiswa oleh dosen untuk mengikuti kegiatan akademis kompetitif seperti PIMNAS. Pembentukan tim dosen yang menyediakan layanan pendampingan bagi dosen yang kurang mampu secara teknologis untuk berurusan dengan SIPEJAR dan hal-hal yang bersifat teknologis lainnya juga berdampak positif pada pembentukan kultur yang baik. Pola-pola kegiatan sosialisasi dan pendampingan di FS sangat berperan dalam peningkatan kinerja civitas akademika.

Monitoring implementasi kebijakan juga dijalankan oleh Fakultas seperti dalam bentuk *money* kegiatan penelitian dan abdimas yang didanai oleh Fakultas dengan melibatkan reviewer dari lingkungan Fakultas juga dilakukan. Hal ini memastikan terselenggaranya unjuk kinerja para civitas akademika.

Faktor-faktor penghambat kinerja civitas akademika secara umum dapat dimasukkan ke dalam kategori "*self-efficacy*" diri masing-masing civitas akademika. Tiga faktor pendukung utama di atas pada dasarnya telah cukup untuk mendorong kinerja civitas akademika sebagai perwujudan motivasi eksternal. Namun demikian, dalam praktiknya, motivasi eksternal tersebut juga terkadang kurang selaras dengan motivasi internal berupa *self-efficacy*. Karena *self-efficacy* bersifat rentangan, sebagai civitas akademika secara natural masuk kategori mereka yang memiliki tingkat *self-efficacy* rendah. Mereka inilah yang cenderung memiliki kinerja yang kurang mendukung akumulasi kinerja Fakultas sebagaimana yang diharapkan.

Mereka yang masuk kategori ini tentu mereka yang memerlukan pembinaan namun demikian pembinaan ini pada kadar tertentu belum tentu dapat dilaksanakan dengan baik. Hal ini yang berakumulasi pada belum maksimalnya kinerja civitas akademika. Kekurang-baikannya pembinaan ini seringkali karena faktor jumlah mereka yang masuk kategori *self-efficacy* rendah tidak begitu banyak sehingga rentan untuk tidak terlalu mendapat perhatian. Hal ini dapat dipahami karena pola kerja institusi lebih menekankan pada hal-hal yang bersifat positif dan unsur yang bersifat negatif cenderung terlewatkan dari perhatian.

Secara umum capaian-capaian target kinerja dalam hal peningkatan kualitas dosen sudah memenuhi hasil yang diharapkan. Namun, ada beberapa bidang yang belum memenuhi target hingga di akhir tahun 2021 ini. Komponen bidang peningkatan kualitas dosen secara umum diklasifikasi menjadi dua kelompok utama, yaitu (a) kualifikasi akademik dosen dan (b) kompetensi tambahan di luar tugas utama sebagai dosen. Di bagian ini dijabarkan secara memadai apa faktor pendukung dan faktor penghambat atas ketercapaian atau ketidaktercapaian target kinerja Fakultas Sastra tahun 2021. Berikut paparan lebih lengkapnya.

Faktor pendukung tercapainya target dosen berkualifikasi pendidikan minimal S3 adalah adanya kebijakan dalam hal perekrutan dosen baru yang sudah harus berkualifikasi S3. Hal ini dapat dilihat di Departemen Sastra Inggris yang pada tahun 2021 bertambah 4 dosen baru dengan kualifikasi pendidikan S-3. Selain itu, lembaga senantiasa mendorong dan memfasilitasi para dosen untuk meningkatkan kualifikasi dan kompetensinya melalui

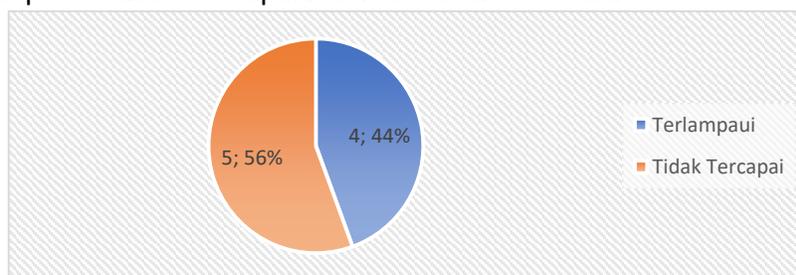


studi lanjut, mengikuti pelatihan yang menghasilkan sertifikat kompetensi/profesi, dan mengajukan kenaikan pangkat. Tersedia fasilitas penelitian skema percepatan kenaikan pangkat dari lektor kepala ke guru besar, dari lektor ke lektor kepala, dan penelitian untuk dosen muda.

Sementara itu, target capaian untuk dosen dengan jabatan Guru Besar pada tahun 2021 ini adalah 12%. Sampai akhir tahun 2021, target ini belum sepenuhnya dicapai karena dosen yang berkualifikasi Guru Besar memasuki masa purna tugas, dan ada yang meninggal dunia, sementara penambahan guru besar baru hanya ada dua orang.

e. Sarana dan Prasarana

Terdapat 9 indikator utama untuk sarana dan prasarana yang terdiri atas tiga aspek: (a) keuangan, (b) sarana, dan (c) kecukupan dan aksesibilitas prasarana. Grafik berikut menunjukkan persentase ketercapaian dari 9 indikator tersebut:



Grafik 1.4.4 Persentase Ketercapaian Sarana dan Prasarana

Grafik 1.4.4 menunjukkan ketercapaian dari 4 indikator yang melampaui dari target yang direncanakan. Indikator tersebut adalah:

- Tercapainya 30 sarana penunjang penelitian di FS UM berupa lahan/kebun percobaan/lab/studio dari 25 sarana penunjang penelitian yang ditargetkan. Hal ini menunjukkan kenaikan 120% ketercapaian untuk indikator tersebut.
- Terdapat capaian 2172% untuk nilai pendapatan hasil unit bisnis di tahun 2021 yang menunjukkan bahwa FS UM mencapai 391 juta untuk pendapatan hasil unit bisnis dari 18 juta yang ditargetkan.
- Terdapat 2 laboratorium yang digunakan untuk menghasilkan karya produk inovasi di tahun berjalan dari 1 laboratorium yang diproyeksikan sebagai target FS UM untuk aspek sarana.
- Capaian kinerja untuk jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional (terakreditasi SINTA S2 – S6) yang masih aktif sampai akhir tahun 2021 adalah 100% dengan capaian 9 jurnal bereputasi dari 9 jurnal yang diproyeksikan oleh FS UM.

Sedangkan 5 (lima) indikator yang tidak tercapai, terdapat tiga indikator yang sama sekali tidak tercapai terkait nilai pendanaan selain dari Kemristekbrin dan Kemdikbud. Ketiga indikator tersebut adalah sebagai berikut:

- Nilai pendanaan dari Pemda atau Kementerian selain Kemristekbrin dan Kemdikbud yang digunakan untuk mendukung kegiatan penelitian, pengembangan, dan inovasi pada tahun berjalan.
- Jumlah anggaran Kemristekbrin dan Kemdikbud ditambah dengan dari internal PT yang digunakan untuk kegiatan pengembangan inovasi pada tahun berjalan.
- Jumlah anggaran dari sumber pendanaan inovasi (Modal ventura, angle investor, Bank, dll) pada tahun berjalan.



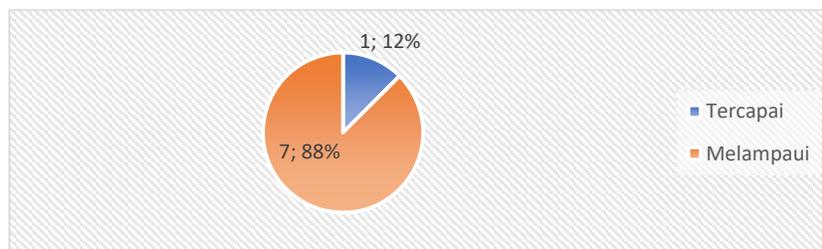
Dua indikator lainnya menunjukkan ketercapaian tetapi belum 100%, yaitu:

- a) Terdapat 97.8% capaian untuk nilai total anggaran untuk mendukung kegiatan penelitian, pengembangan, dan inovasi pada tahun berjalan. Hal ini karena terdapat 973 juta anggaran dari 995 juta yang direncanakan untuk mendukung kegiatan penelitian, pengembangan, dan inovasi pada tahun berjalan.
- b) Terdapat 91,5% capaian untuk nilai pendanaan dari pihak swasta (Non APBN) yang digunakan untuk mendukung kegiatan penelitian, pengembangan, dan inovasi pada tahun berjalan. Persentase tersebut didapat dari capaian FS UM mendapatkan pendanaan dari pihak swasta sejumlah 43 juta dari 47 juta yang direncanakan.

Faktor pendukung tersedianya sarana dan prasarana yang sangat baik adalah penyediaan alokasi dana yang memadai dan sumber daya manusia dalam pemanfaatan fasilitas teknologi informasi baik untuk pembelajaran. Di samping itu, fakultas telah memenuhi kebutuhan ruang kerja seluruh dosen, sehingga dosen dapat bekerja di kampus untuk melaksanakan tridharma. Sebagai penunjang pembelajaran, dibangun ruang pameran, lokasi untuk olahraga tenis, pentas seni (amphiteater), taman yang asri dilengkapi gazebo untuk diskusi mahasiswa, dan tersedianya wifi di sekitar lingkungan FS UM. Namun demikian, fasilitas FS UM yang tersebar di berbagai lokasi menyebabkan munculnya hambatan dalam perawatan. Lokasi gedung kuliah yang berjauhan dan tersebar memerlukan tenaga kebersihan yang banyak. Di samping itu, kebiasaan mahasiswa untuk bersikap bersih dan mencintai lingkungan masih perlu dikembangkan terus, sehingga tidak ada lagi tembok-tembok yang dipenuhi dengan coretan, atau sampah yang dibuang tidak pada tempatnya.

f. *Kualitas Pendidikan*

Dalam hal kualitas pendidikan, ada delapan (8) indikator kinerja yang terbagi ke dalam tiga (3) sub topik, yaitu a) kurikulum, b) pembelajaran, dan c) suasana akademik, serta. Secara umum, indikator kinerja Fakultas Sastra di bidang kualitas pendidikan telah tercapai, bahkan sebagian indikator telah melampaui target capaian yang telah ditetapkan. Gambaran evaluasi terkait capaian kinerja delapan indikator tersebut dalam hal ketercapaian dan ketidaktercapaiannya dapat dilihat di Grafik berikut:



Grafik 1.4.5 Persentase Capaian Kualitas Pendidikan

Grafik 1.4.5 diatas menunjukkan capaian kinerja yang melampaui untuk 7 indikator kinerja utama untuk kualitas Pendidikan di FS UM. Indikator tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Semua program studi di FS UM baik program Sarjana dan Diploma sudah memasukkan kewirausahaan sebagai mata kuliah wajib di dalam struktur kurikulum. Persentase capaian untuk indikator ini adalah 111,1% dari 90% yang ditargetkan.



- b) Terdapat 37% capaian dari 35% yang ditargetkan untuk mata kuliah yang disajikan di program studi sarjana dan diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai bobot evaluasi.
- c) Terdapat 46% capaian dari 20% yang diproyeksikan untuk lulusan program studi sarjana dan diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus.
- d) Terdapat 390 mahasiswa yang mengikuti program merdeka belajar di luar kampus di tahun 2021 dari 101 mahasiswa yang diproyeksikan.
- e) Terdapat 89% capaian dari 20% target yang ditetapkan untuk persentase dosen aktif yang menggunakan SIPEJAR di tahun 2021 dengan melengkapi RPS, SAP, dan mengisi minimal 16 modul pertemuan.
- f) Terdapat 470,5% capaian untuk jumlah bahan ajar ber-ISBN karya dosen atau mahasiswa UM yang terbit di tahun 2021 yang berjumlah 80 karya dari 17 yang diproyeksikan.
- g) Terdapat capaian 139,1% untuk 103 jumlah bahan ajar digital bersertifikat HKI atau ber ISBN yang terunggah dalam sistem pusat inventory bahan ajar digital UM dari 74 yang ditargetkan.

Pada kurikulum MBKM berbasis OBE (*outcome based education*), lulusan S1 diharapkan memiliki pengalaman yang berkaitan dengan dunia kerja dan industri. Karena itu, aspek entrepreneurship merupakan agenda penting dalam kurikulum MBKM. Kewirausahaan masuk dalam salah satu BKP MBKM.

Mengapa pihak kementerian menggalakkan adanya BKP kewirausahaan dan berbagai prodi juga memiliki mata kuliah wajib kewirausahaan. Hal itu tidak terlepas dari Capaian Kompetensi yang diperoleh mahasiswa dalam perkuliahan ini, yaitu (1) technical Skill (mampu memproduksi barang, jasa/informasi) (2) conceptual Skill (mampu merumuskan tujuan, kebijakan dan strategi usaha. (3) managerial Skill (mampu menjalankan fungsi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan agar fungsi-fungsi berjalan dengan baik) (4). Human Skill (mampu mencari, memelihara dan mengembangkan relasi, mampu berkomunikasi dan negosiasi. (5) decision Making Skill (mampu menganalisis dan merumuskan berbagai masalah untuk dicarikan jalan keluar sebagai pemecahan) (6). technology Skill (mampu mengadaptasi dan menggunakan teknologi) (7) marketing Skill (mampu menemukan pasar atau pelanggan serta mampu menentukan harga yang tepat) (8). Finansial Skill (mampu memperoleh sumber dana dan cara menggunakannya). (9). initiative & Enterprise Skill (mampu untuk memulai dan menindaklanjuti suatu rencana dan usaha, dengan penuh semangat dan tekad yang kuat, memiliki atau menunjukkan inisiatif, kreatif dan inovatif, dan (10) Time Managerial Skill yaitu keterampilan mengatur waktu ketercapaian prodi S1 dan diploma di FS UM yang memasukkan matakuliah kewirausahaan sebagai matakuliah wajib mencapai (103,33%). Capaian ini telah melampaui target. Kesadaran lembaga terhadap pentingnya kewirausahaan sudah sangat tinggi. Kurikulum prodi telah selaras dengan tuntutan zaman di era industri 4.0.



Ketercapaian dalam bidang pembelajaran ditinjau dari aspek metode berbasis case method dan based project telah melampaui target yang ditetapkan (119,91%). Hal itu dapat dilihat pada RPS prodi. Faktor pendukung ketercapaian target pembelajaran dengan metode berbasis case method dan based project tidak terlepas dari aspek-aspek pendukung sebagai berikut.

- a) Tersosialisasikannya indikator kinerja utama (IKU) kepada seluruh sivitas akademika FS UM, yang di antaranya IKU 7 tentang kelas yang kolaboratif dan partisipatif.
- b) Terdapat beberapa prodi yang mendapatkan hibah terkait implementasi MBKM, yaitu prodi pendidikan bahasa Arab, prodi DKV dan prodi ilmu perpustakaan. adapun pada tahun sebelumnya, prodi PSTM dan Prodi Sastra Inggris.
- c) Koordinasi yang baik antara pimpinan prodi, fakultas dan universitas dalam memobilisasi dosen untuk menyusun RPS berbasis case method dan based project.
- d) Adanya sosialisasi dari berbagai pihak terkait MBKM dan IKU untuk prodi dan perguruan tinggi.

Berkaitan dengan pembelajaran, ketercapaian mahasiswa yang belajar di luar kampus dengan 20 SKS telah melampaui target (227%). Jumlah mahasiswa yang mengikuti program merdeka belajar di luar kampus pada tahun berjalan juga telah melampaui target (162.37%). Hal ini karena adanya kesadaran dari mahasiswa akan pentingnya pengalaman belajar dalam dunia nyata. di samping itu, pihak fakultas memberikan sosialisasi secara masif kepada mahasiswa. Prodi juga memberikan sosialisasi kepada mahasiswa. kesadaran dari kedua belah pihak, lembaga dan mahasiswa membuahkan hasil tercapainya kinerja FS UM dalam pengalaman belajar di luar kampus.

Persentase dosen aktif menggunakan SIPEJAR pada tahun berjalan yang melengkapi RPS, SAP, dan mengisi minimal 16 modul pertemuan telah mencapai target, yaitu 97.33%. ketercapaian ini juga didukung oleh kondisi pandemi yang memaksa dosen melaksanakan pembelajaran daring dengan diikuti rancangan pembelajarannya. di samping itu juga adanya himbuan dan permintaan dari lembaga untuk mengunggah perangkat pembelajaran. Kesuksesan ini telah mendukung prestasi UM pada peringkat 3 terbaik secara nasional dalam pelaksanaan pembelajaran daring.

Jumlah bahan ajar ber-ISBN karya dosen dan mahasiswa FS UM yang terbit pada tahun 2021 mencapai 258,82%. Persentase ini menunjukkan bahwa jumlah bahan ajar ber-ISBN karya dosen dan mahasiswa FS UM sudah melebihi target yang telah ditetapkan. Kenyataan ini sangat penting karena capaiannya relatif sangat besar.

Faktor pendukung meningkatnya bahan ajar ber-ISBN karya dosen dan mahasiswa FS UM adalah dukungan fasilitas yang diberikan oleh fakultas. Dampaknya bahan ajar ber-ISBN para dosen di FS UM meningkat pesat. Faktor waktu yang dimiliki khususnya oleh para dosen kadangkala menyebabkan dosen tidak memiliki waktu yang cukup untuk menulis bahan ajar ber-ISBN. Untuk itu workshop-workshop yang memungkinkan dosen menulis bahan ajar ber-ISBN perlu ditingkatkan. Jumlah bahan ajar digital bersertifikat HKI atau ber-ISBN yang terunggah dalam sistem pusat inventory bahan ajar digital UM mencapai 71,62%. Persentase ini menunjukkan bahwa jumlah bahan ajar digital bersertifikat HKI dan ber-ISBN telah mencapai target. Meskipun ada peningkatan dosen dalam membuat bahan ajar secara digital dan memiliki sertifikat HKI atau ber-ISBN, namun masih ada dosen juga yang masih kesulitan dalam membuat bahan ajar secara digital dan memproses HKI atau ISBN.



Untuk itu usaha selama ini yang dilaksanakan oleh fakultas dalam pendampingan terhadap para dosen terutama dalam pembuatan bahan ajar digital perlu terus dilanjutkan.

Suasana akademik di FS ditunjukkan antara lain salah satunya dengan rasio antara jumlah KBK dan jumlah dosen tetap pada tahun 2021. Di FS UM saat ini ada 21 KBK dan 190 orang dosen, yang tersebar di 5 departemen. Dengan demikian rasio KBK dan jumlah dosen di FS relatif sangat baik, yaitu 1:9. Ini berarti dalam satu KBK bergabung sekitar 9 orang dosen.

Faktor yang mendukung suasana akademik terkait dengan KBK antara lain: para dosen yang melaksanakan tri dharma perguruan tinggi, baik itu pendidikan, penelitian dan pengabdian sangat intens dalam mengembangkan KBK masing-masing. KBK merupakan wadah bagi para dosen dalam pengembangan ilmunya. Dalam pengajuan proposal baik untuk penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat, para civitas akademika terikat dengan KBK mereka. Kesesuaian KBK dan tema penelitian atau pengabdian merupakan salah satu indikator penentu dibiayainya suatu penelitian atau pengabdian kepada masyarakat. Meskipun dilihat dari rasio KBK dan jumlah dosen sudah relatif sangat baik, namun suasana akademik dalam berbagai bentuk dalam KBK perlu lebih ditingkatkan lagi.

g. Kualitas Penelitian

Terdapat dua indikator untuk kualitas penelitian yang dikelola oleh FS UM, terkait relevansi penelitian dan keterlibatan mahasiswa untuk kegiatan penelitian. Capaian kinerja FS UM tahun 2021 dalam hal persentase KBK pengelolaan dana hibah penelitian dan PKM pada tahun berjalan telah tercapai dengan sangat baik, yakni sebesar 100% dan sesuai dengan target kinerja tahun 2021 yang telah ditetapkan. Adapun target kinerja FS UM tahun 2021 terkait jumlah peneliti asing yang berkolaborasi dalam aktivitas penelitian maupun publikasi karya ilmiah pada tahun berjalan telah ditetapkan sebesar 20, dan ternyata capaian kinerjanya melebihi target kinerja, yakni sebesar 17. Jadi total persentasenya adalah 85%.

Pengelolaan dana hibah penelitian dan PKM pada tahun 2021 dapat tercapai sesuai dengan target, karena didukung oleh beberapa sumber dana, seperti misalnya dana DPRM, dana PNBP Universitas dan dana PNBP Fakultas. Ketercapaian Departemen Seni dan Desain terkait jumlah peneliti asing yang berkolaborasi dalam aktivitas penelitian dan publikasi karya ilmiah sangat tinggi, karena adanya dukungan kerja sama dengan peneliti asing yang berasal dari Malaysia dan Taiwan. Kerja sama tersebut dalam bentuk undangan sebagai *keynote speaker* dalam bentuk seminar internasional dan kolaborasi pada berbagai jenis penelitian.

Faktor penghambat terkait jumlah peneliti asing yang berkolaborasi dalam aktivitas penelitian dan publikasi karya ilmiah yang menjadi penyebab kecilnya jumlah penelitian yang ditargetkan oleh sebagian besar departemen di FS UM, bahkan ada departemen yang tidak dapat mencapai target kinerja, adalah karena adanya faktor ketidakpastian atau kurangnya kerja sama dengan peneliti asing. Faktor penghambat tersebut terjadi karena kendala situasi dan kondisi saat ini di Indonesia yang ruang geraknya masih dibatasi akibat dampak dari kewaspadaan terhadap pandemi *Covid-19*, sehingga sebagian kegiatan penelitian masih dilaksanakan secara virtual. Kondisi ini dimungkinkan telah mempengaruhi kelancaran komunikasi dengan peneliti asing terkait kolaborasi dalam suatu kegiatan penelitian.



h. Kualitas Pengabdian kepada Masyarakat

Terdapat 5 (lima) indikator kinerja utama untuk kualitas Pengabdian kepada Masyarakat. Kualitas PKM yang dilaksanakan oleh dosen FS UM dapat dikatakan sangat baik. Hal tersebut dibuktikan dengan tercapainya target yang ditetapkan oleh universitas terhadap FS UM. Beberapa indikator yang menunjukkan kualitas PKM di FS UM diuraikan sebagai berikut. Jumlah paten granted yang sudah diaplikasikan, dihitung secara kumulatif sampai dengan tahun berjalan sesuai dengan target yang ditetapkan, yaitu mencapai 1 target yang ditetapkan (100%). Demikian pula dengan jumlah inovasi yang penerapannya berdampak setidaknya dalam skala provinsi pada tahun berjalan yang mencapai 3 dari 1 yang ditargetkan (300%). Namun demikian, ada satu indikator yang belum sepenuhnya terpenuhi, yaitu Jumlah kegiatan PKM dengan sumber pendanaan UM pada tahun berjalan. Indikator ini hanya dicapai 92%, yang berarti kegiatan PKM terlaksana sebanyak 86 dari 94 yang ditargetkan.

Secara umum capaian jumlah kegiatan PKM dosen tahun 2021 yang melibatkan mahasiswa dan alumni sudah mencapai target. Berdasarkan jumlah alumni yang terlibat sudah melampaui target, yaitu dari target 15 alumni sudah mencapai 31 (207%) alumni yang dilibatkan dalam kegiatan PKM dosen. Sementara itu jumlah mahasiswa yang terlibat juga sudah melampaui target, yaitu dari target 54 mahasiswa sudah mencapai 82 (152%) mahasiswa yang dilibatkan dalam kegiatan PKM dosen. Terdapat satu indikator untuk JSD belum mencapai target pelibatan mahasiswa dalam kegiatan PKM dosen, yaitu dari target 12 ketercapaian 11 (91,66%).

Ketercapaian yang melebihi target pada indikator Jumlah paten granted yang sudah diaplikasikan, dihitung secara kumulatif sampai dengan tahun 2021 merupakan dampak dari meningkatnya kesadaran dosen FS UM mengajukan paten dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Hal tersebut menunjukkan bahwa karya paten dari hasil PKM mulai didaftarkan oleh dosen FS UM untuk mendapatkan hak paten. Demikian pula dengan ketercapaian Jumlah inovasi yang penerapannya berdampak setidaknya dalam skala provinsi pada tahun 2021 yang mencapai 300%. Hal tersebut menunjukkan bahwa karya inovasi hasil PKM dosen FS UM mulai dirasakan dampaknya oleh masyarakat, khususnya di Jawa Timur.

Adapun indikator yang belum terpenuhi adalah Jumlah kegiatan PKM dengan sumber pendanaan UM pada tahun 2021. Indikator ini hanya dicapai 92%, yaitu terlaksana kegiatan PKM sebanyak 87 dari 94 yang ditargetkan. Salah satu faktor penghambat ketidaktercapaian target ini adalah kondisi pandemi Covid 19 di mana mitra atau khalayak sasaran banyak yang belum bersedia diajak kerja sama dalam hal pengabdian kepada masyarakat. Meskipun demikian, dari sisi jumlah Judul kegiatan PKM tampak tidak memenuhi target, namun dari sisi jumlah kegiatan sebenarnya telah melebihi angka yang ditargetkan mengingat ada kegiatan PKM (Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan/PPKB) yang dilaksanakan sebanyak minimal enam (6) kali pertemuan dan masing-masing departemen menyumbang dua judul. Dengan demikian terdapat 10 judul PPKB di FS UM yang apabila dijumlahkan kegiatannya mencapai 60 kegiatan.

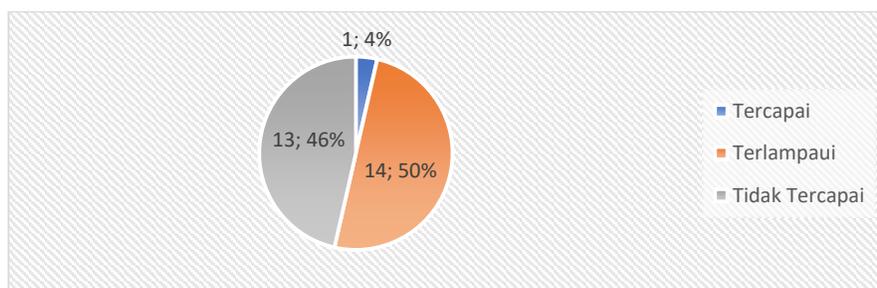
Faktor pendukung keberhasilan kegiatan PKM FS UM tahun 2021 berdasarkan potensi sumber daya yang dimiliki dan dibutuhkan oleh masyarakat, yaitu: (1) jumlah guru besar yang cukup banyak, (2) terdapat 20 program studi di FS UM yang relevan dibutuhkan masyarakat, (3) bidang keahlian dalam pendidikan, pengajaran dan karya ilmiah bahasa, sastra, seni dan desain; (4) skema dan pendanaan PKM yang cukup besar, (5) keterbukaan



dalam kerja sama, serta (6) banyaknya alumni dan mahasiswa yang memiliki bidang ilmu bervariasi. Faktor-faktor tersebut sangat mendukung keberhasilan kegiatan PkM FS UM selama ini. Namun ada beberapa faktor penghambat yang terkait pelibatan alumni dan mahasiswa dalam kegiatan PkM. Meskipun secara umum sudah mencapai target, tetapi berdasarkan potensi semestinya kegiatan PkM dosen FS UM bisa melibatkan alumni dan mahasiswa yang lebih banyak. Faktor penghambatnya yaitu masih ada beberapa kegiatan PkM dosen belum mencantumkan pelibatan alumni dan mahasiswa. Oleh karena itu diperlukan kebijakan Fakultas dan prodi yang secara langsung dapat mendorong kewajiban dosen mencantumkan adanya keterlibatan alumni dan mahasiswa dalam kegiatan PkM dosen.

i. Kualitas Luaran dan Capaian Tridharma

Dalam hal Kualitas Luaran dan Capaian Tridharma, ada dua puluh delapan (28) indikator kinerja. Secara umum, indikator kinerja Fakultas Sastra di bidang Kualitas Luaran dan Capaian Tridharma telah tercapai, bahkan sebagian indikator telah melampaui target capaian yang telah ditetapkan. Berikut gambaran evaluasi terkait capaian kinerja delapan indikator tersebut dalam hal ketercapaian dan ketidaktercapaiannya:



Grafik 1.4.6 Persentase Capaian Kinerja Kualitas Luaran dan Capaian Tridharma

Grafik 1.4.6 menunjukkan 1 indikator tercapai dengan menunjukkan 100% capaian dari target yang ditetapkan untuk indikator jumlah Lembaga multinasional pengguna lulusan. Adapun indikator yang melampaui adalah sebagai berikut:

- Terdapat capaian 276% yang menunjukkan 127 raihan medali/juara/penghargaan dalam bidang akademik, minat, dan bakat tingkat regional dan nasional non agenda BELMAWA di tahun 2021 untuk 46 raihan yang direncanakan.
- Terdapat 39 raihan medali/juara/penghargaan dalam bidang akademik, minat dan bakat tingkat internasional non agenda BELMAWA pada tahun berjalan dari 8 raihan yang diproyeksikan.
- Terdapat 129 mahasiswa yang mengikuti pertukaran mahasiswa (inbound & outbound) baik dengan PT dalam negeri maupun PT luar negeri di tahun 2021 dari target 54 mahasiswa yang direncanakan.
- Terdapat kenaikan rerata IPK lulusan S1 di tahun 2021 di angka 3,6 dari angka 3,36 yang sudah direncanakan.
- Terdapat 53 lembaga nasional pengguna lulusan dari 38 lembaga yang direncanakan sehingga terdapat 107% capaian.
- Terdapat kenaikan rerata skor kemampuan Bahasa Inggris (TOEFL-like) lulusan pada tahun berjalan dengan angka 417 dari 415 yang diproyeksikan.



- g) Terdapat kenaikan persentase untuk lulusan (TS-1) bekerja di badan usaha tingkat multinasional/internasional sejumlah 3.8% dari 0.5% yang direncanakan.
- h) Terdapat kenaikan persentase lulusan (TS-1) bekerja sesuai bidang studi sejumlah 84,4% dari 60% yang ditargetkan.
- i) Rerata masa tunggu lulusan adalah 4,02 bulan dari 6,3 bulan yang diproyeksikan.
- j) Terdapat 21% lulusan S1 dan Diploma (TS-1) yang berhasil menjadi wiraswasta dengan pendapatan per bulan 1,2 kali UMK dalam waktu kurang dari 6 bulan setelah lulus.
- k) Terdapat 61% lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi di tahun berjalan dari 50% yang ditetapkan.
- l) Terdapat 38 judul tugas akhir/skripsi/tesis/disertasi yang menghasilkan produk inovasi pada tahun berjalan dari 1 judul yang direncanakan.
- m) Terdapat 41 kegiatan kewirausahaan mahasiswa yang menghasilkan produk inovasi pada tahun berjalan dari 1 kegiatan yang direncanakan.
- n) Terdapat 2 kegiatan kewirausahaan mahasiswa yang mendapatkan pendanaan dari pihak swasta (non APBN/APBD) pada tahun berjalan.

Topik kualitas dan capaian tridharma terdiri dalam 28 indikator pada tahun 2021 dapat diidentifikasi akar masalah. Dari 28 indikator, terdapat 19 indikator yang sudah mencapai 100% dan 9 indikator yang belum mencapai 100%.

Faktor Pendukung ketercapaian target kualitas luaran dan capaian tridharma adalah.

- a) Peran Lembaga dalam menyiapkan Standar Pendidikan, Standar Penelitian, dan Standar Pengabdian kepada Masyarakat, Panduan Penyusunan Kurikulum, pelatihan ToT untuk penyusunan RPS, bahan ajar, konten perkuliahan di Sipejar, pemanfaatan LMS Sipejar, pelatihan untuk penyusunan proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, penulisan artikel untuk publikasi ilmiah, workshop HKI, serta menyediakan dana untuk kegiatan penelitian, publikasi, seminar nasional/internasional dan pengabdian kepada masyarakat, sarana, prasarana, serta sistem teknologi komunikasi yang memadai
- b) Peran dosen PA dan juga pengampu matakuliah yang mampu mendorong mahasiswa mencapai kualitas dan aktivitas kreatif dan inovasi
- c) Apresiasi yang diberikan mahasiswa terhadap keberhasilan semakin meningkat.

Faktor Penghambat ketidaktercapaian target adalah.

Faktor penghambat yang mempengaruhi adalah:

- a) Koordinasi PA dengan mahasiswa tidak intensif
- b) Dukungan dan peran pembina HMJ yang tidak menyanangkan program yang terkait dengan peningkatan prestasi mahasiswa
- c) Kerja sama dengan Du/DI belum terjalin dengan baik sehingga pengguna lulusan dapat mengetahui kompetensi lulusan.
- d) Program kerja ormawa perlu ditingkatkan ke arah kewirausahaan mahasiswa
- e) Dorongan dari dosen PA, pembina Ormawa, Koorprodi kepada mahasiswa untuk dapat terlibat aktif dalam kegiatan akademik dan non akademik belum massiv.
- f) Kerja sama dalam perintisan bidang usaha mandiri masih kurang.



E. Kerangka Penyusunan

Uraian tentang Renstra FS UM 2022 – 2026 diawali dengan Perjalanan Sejarah FS UM, dilanjutkan dengan batang tubuh Renstra. Adapun sistematika batang tubuh Renstra FS UM 2022-2026 adalah sebagai berikut.

1. **Bab I Pendahuluan**, memaparkan latar belakang, landasan perundang-undangan, selang pandang sejarah FS UM, kondisi umum FS UM, dan kerangka penyusunan Renstra.
2. **Bab II Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis**, memaparkan visi, misi, tujuan dan sasaran strategis FS UM
3. **Bab III Kebijakan, Strategi, Kerangka Regulasi dan Kerangka Kelembagaan**, memaparkan uraian kebijakan, strategi pencapaian dan kerangka regulasi sebagai dasar dalam melaksanakan sasaran strategis (SS) dan program strategis (PS) FS UM yang disesuaikan dengan indikator kinerja kegiatan (IKK). Selain itu, bab ini juga memaparkan kerangka kelembagaan FS UM.
4. **Bab IV Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan**, memaparkan target kinerja FS dalam 5 tahun pada tahun 2022-2026 yang indikator kinerja disusun berdasarkan 5 (lima) sasaran strategis FS UM yaitu lulusan, dosen, kurikulum dan pembelajaran, manajemen dan tata kelola kelembagaan dan kinerja keuangan. Serta memaparkan kerangka pendanaan FS UM dalam 5 tahun.
5. **Bab V Penutup**



BAB II

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS

Dalam mewujudkan peran FS mendidik dan mencerdaskan anak bangsa, FS merumuskan visi, misi, dan tujuan seperti berikut.

A. Visi FS

Visi FS yakni, menjadi fakultas unggul dan rujukan di tingkat nasional dan internasional dalam bidang bahasa, sastra, sains informasi, seni, desain dan kependidikan.

B. Misi FS

Berikut adalah misi yang dijabarkan berdasarkan visi yang telah dirumuskan.

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran dalam bidang bahasa, sastra, sains informasi, seni, desain, dan kependidikan yang inovatif berbasis riset dengan memanfaatkan teknologi informasi untuk menghasilkan lulusan yang berkarakter serta berdaya saing nasional dan internasional.
2. Menyelenggarakan dan memfasilitasi penelitian bidang bahasa, sastra, sains informasi, seni, desain, dan kependidikan dalam memajukan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebudayaan nasional untuk meningkatkan kesejahteraan bangsa serta mendapatkan pengakuan nasional dan internasional.
3. Menyelenggarakan dan memfasilitasi Pengabdian Kepada Masyarakat bidang bahasa, sastra, sains informasi, seni, desain, dan kependidikan sebagai pengamalan dan pembudayaan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mencerdaskan kehidupan dan meningkatkan kesejahteraan bangsa.
4. Menyelenggarakan tata pamong fakultas yang tangguh, efisien, akuntabel, dan transparan yang berbasis teknologi informasi dengan memperkuat kemitraan dalam rangka meningkatkan kualitas berkelanjutan menuju kemandirian.

C. Tujuan

Berikut adalah tujuan yang dirumuskan berdasarkan visi dan misi FS.

1. Menghasilkan lulusan yang profesional, berkarakter, dan berdaya saing global dalam bidang bahasa, sastra, sains informasi, seni, desain, dan kependidikan.
2. Menghasilkan karya ilmiah dan karya kreatif inovatif bidang bahasa, sastra, sains informasi, seni, desain, dan kependidikan yang bermutu dan mendapat pengakuan nasional dan internasional.
3. Meningkatkan kinerja Pengabdian Kepada Masyarakat berbasis pada hasil kajian dan penelitian bidang bahasa, sastra, sains informasi, seni, desain, dan kependidikan untuk mendukung pengembangan pendidikan, memajukan kesejahteraan masyarakat, dan mencerdaskan kehidupan bangsa.



4. Menghasilkan kinerja fakultas berbasis tata pamong yang efektif, efisien, akuntabel, dan transparan dengan memanfaatkan teknologi informasi untuk menjamin peningkatan kualitas berkelanjutan.

D. Sasaran Strategis

Program pengembangan UM dalam kurun waktu 2020-2024 dilaksanakan berdasarkan rumusan visi strategis UM, yakni menjadi perguruan tinggi unggul dan rujukan ilmu pengetahuan dan teknologi serta bidang kependidikan. Visi strategis lima tahun tersebut digunakan sebagai dasar FS merancang dan melaksanakan akselerasi pengembangan FS menuju peningkatan daya saing internasional dengan memanfaatkan segala peluang dan potensi yang dimiliki FS UM saat ini. Akselerasi dilaksanakan dengan melakukan penahapan secara tepat, mulai dari penguatan daya saing regional, nasional, dan kemudian internasional. Merujuk pada visi, misi, dan tujuan FS dan UM, serta Kepmendikbud Nomor 754p/2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Layanan Lembaga Pendidikan Tinggi di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dalam kurun waktu 2022-2026, FS menetapkan 5 (Lima) sasaran strategis:

1. Meningkatnya kualitas lulusan;
2. Meningkatnya kualitas dosen;
3. Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran; dan
4. Meningkatnya kualitas manajemen dan tata kelola kelembagaan.
5. Meningkatnya kualitas kinerja keuangan



BAB III

KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

Pada bab ini dijelaskan kebijakan, strategi dan kerangka regulasi FS untuk mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan sebelumnya. Kebijakan dan Strategi tersebut ditetapkan dengan mempertimbangkan Renstra UM, pengalaman dan capaian kinerja pada Renstra FS periode 2020-2024, komposisi dan kompetensi sumberdaya FS, sarana dan prasarana, sumberdaya keuangan, kerjasama, dan peluang untuk berkembang.

A. Kebijakan, Strategi dan Kerangka Regulasi

Paparan disajikan dalam bentuk tabel dan disertai uraian sasaran strategis(SS), Program Strategis(PS), Kebijakan, strategi pencapaian untuk mencapai Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) serta kerangka regulasinya sehingga diperoleh informasi yang dapat dibaca secara lebih mudah dan utuh.

SS1	Meningkatnya Kualitas Lulusan		
	PS1	Optimalisasi Kualifikasi dan Kapabilitas Lulusan	
		Kebijakan 1	Memfasilitasi lulusan memperoleh akses pekerjaan
		Strategi	Membentuk Unit Pusat Karir di Fakultas Sastra
			Memantapkan peran Ikatan Alumni (IKA) FS UM dalam membangun jejaring
			Memantapkan program magang atau menjalin kemitraan dengan perusahaan untuk memberikan pengalaman kerja praktis kepada lulusan
			Membangun hubungan yang kuat dengan perusahaan dan organisasi terkait keilmuan FS
			Melakukan evaluasi berkala terhadap kurikulum fakultas untuk memastikan relevansi dengan tuntutan pasar kerja.



			Menyebarkan informasi lowongan pekerjaan dari berbagai lembaga/perusahaan melalui media yang dimiliki fakultas sastra
		IKK 1	Persentase lulusan S1 dan Diploma (TS-1) yang berhasil mendapat pekerjaan dengan gaji 1,2 kali UMK dalam waktu kurang dari 6 bulan setelah lulus.
	Kebijakan 2	Memfasilitasi lulusan untuk memiliki keterampilan wirausaha	
	Strategi	Mengembangkan program pembinaan mahasiswa berwirausaha	
		Membentuk atau bermitra dengan inkubator bisnis atau pusat kewirausahaan di Universitas.	
		Menyelenggarakan pelatihan dan workshop kewirausahaan	
		IKK 2	Persentase lulusan S1 dan Diploma (TS-1) yang berhasil menjadi wiraswasta dengan pendapatan 1,2 kali UMK dalam waktu kurang dari 6 bulan setelah lulus
		IKK 11	Jumlah mahasiswa yang mendapatkan pendanaan program kewirausahaan (baik oleh UM maupun institusi di luar UM) pada tahun berjalan
	Kebijakan 3	Memfasilitasi lulusan untuk studi lanjut	
	Strategi	Menyediakan bimbingan akademik kepada lulusan yang berminat melanjutkan studi.	
		Mengadakan pameran pendidikan di kampus atau bekerja sama dengan lembaga-lembaga terkait untuk memberikan informasi langsung kepada lulusan mengenai program studi lanjutan yang tersedia.	
		Memantapkan kerjasama dengan universitas dan lembaga pendidikan dalam negeri maupun luar negeri yang menawarkan program studi lanjut	



			Menyelenggarakan workshop atau seminar karir yang bertujuan untuk memberikan informasi dan pembekalan akademik tambahan kepada lulusan yang ingin melanjutkan studi lanjut
			Menyediakan pelatihan <i>soft skills</i> yang dapat meningkatkan kesiapan lulusan dalam melanjutkan studi. <i>Soft skills</i> seperti kemampuan komunikasi, keterampilan presentasi, kemampuan bekerja dalam tim, dan kepemimpinan sangat penting dalam lingkungan studi lanjutan.
		IKK 3	Persentase lulusan S1 dan Diploma (TS-1) yang melanjutkan studi dalam rentang waktu 1 tahun setelah lulus
		IKK 8	Persentase mahasiswa program pasca
PS2	Optimalisasi kapabilitas mahasiswa		
	Kebijakan 4	Memfasilitasi mahasiswa mengembangkan potensi penalaran, minat, dan bakat mahasiswa dalam meraih prestasi minimal tingkat nasional	
		Strategi	Memantapkan tim pengembang bidang penalaran dan keilmuan, bakat, minat dan kegemaran, kesejahteraan, kepemimpinan, dan kepedulian sosial di Fakultas Sastra
			Mengembangkan sertifikasi kompetensi mahasiswa
			Menyiapkan mahasiswa mengikuti kompetisi dan konferensi tingkat nasional dan Internasional
			Menyediakan sumber daya dan fasilitas yang dibutuhkan oleh mahasiswa untuk mengembangkan minat dan bakat mereka
			Menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pengembangan minat dan bakat mahasiswa



				IKK 4	Jumlah mahasiswa S1 dan Diploma yang memiliki prestasi minimal tingkat nasional
				IKK 10	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa non APBN pada tahun berjalan
				IKK 15	Jumlah rekognisi internasional non kegiatan BELMAWA yang diperoleh mahasiswa pada tahun berjalan.
				IKK 16	Jumlah rekognisi nasional non kegiatan BELMAWA yang diperoleh mahasiswa pada tahun berjalan.
				IKK 17	Jumlah prestasi/kepesertaan kegiatan kompetisi BELMAWA pada tahun berjalan
				IKK 18	Jumlah raihan medali/ juara /penghargaan dalam bidang akademik, minat, dan bakat tingkat internasional non agenda BELMAWA pada tahun berjalan.
				IKK 19	Jumlah raihan medali/juara/ penghargaan dalam bidang akademik, minat, dan bakat tingkat regional dan nasional non agenda BELMAWA pada tahun berjalan.
		Kebijakan 5	Fasilitasi mahasiswa memperoleh pengalaman belajar diluar kampus		
		Strategi	Membentuk satgas MBKM Fakultas		
	Memantapkan kerjasama dengan universitas dan institusi pendidikan lain di dalam maupun luar negeri untuk menyelenggarakan program pertukaran mahasiswa dan asistensi mengajar.				
	Menjalin kerjasama dengan DU/DI sebagai tempat magang atau kerja lapangan mahasiswa				



				Mendukung mahasiswa dalam melakukan proyek penelitian atau studi lapangan di luar kampus
				Mendorong dan mendukung mahasiswa untuk berpartisipasi dalam konferensi atau seminar yang relevan dengan bidang studi mereka di luar kampus
			IKK 5	Jumlah mahasiswa yang mengikuti program merdeka belajar di luar kampus pada tahun berjalan.
			IKK 7	Jumlah mahasiswa yang mengikuti pertukaran mahasiswa outbound ke PT luar negeri pada tahun berjalan.
			IKK 12	Jumlah mahasiswa yang mengikuti pertukaran mahasiswa (inbound & outbound) dengan PT dalam negeri pada tahun berjalan.
			IKK 13	Jumlah PKM yang lolos PIMNAS pada tahun berjalan
			IKK 14	Jumlah Proposal PKM yang didanai pada tahun berjalan
		Kebijakan 6	Memfasilitasi mahasiswa asing mengikuti program belajar bahasa dan budaya di Fakultas	
		Strategi	Meningkatkan upaya rekrutmen dan promosi di tingkat internasional	
			Menjalin kemitraan dengan universitas dan institusi pendidikan di luar negeri untuk menyelenggarakan program pertukaran mahasiswa	
			Menawarkan program bahasa dan budaya yang dirancang khusus untuk mahasiswa asing	
			Mengembangkan program beasiswa khusus untuk mahasiswa asing di Fakultas	
			IKK 6	Jumlah mahasiswa asing program non-gelar(non-degree) pada tahun berjalan



	PS3	Optimalisasi karakter dan literasi mahasiswa		
		Kebijakan 7	Memperkuat pendidikan karakter dan literasi mahasiswa	
		Strategi	Mengembangkan program khusus yang fokus pada pendidikan karakter dan literasi mahasiswa	
			Mengintegrasikan pendidikan karakter dan literasi ke dalam kurikulum mata kuliah yang ada	
		IKK 9	Jumlah kegiatan pembinaan mental kebangsaan pada tahun berjalan	
Kerangka Regulasi		<ol style="list-style-type: none"> 1. Peraturan Rektor tentang Standar Kemahasiswaan dan Alumni 2. Peraturan Rektor tentang Gerakan Mahasiswa Satu Karya dalam Satu Tahun (GEMAKARSATA) UM 3. Peraturan Rektor tentang Penyelenggaraan Sertifikasi Mahasiswa 4. Peraturan Rektor tentang Rekognisi Karya Prestasi Mahasiswa 5. Peraturan Rektor Universitas Negeri Malang Tentang Pemberian Penghargaan Bagi Mahasiswa Berprestasi dan Pembimbing di Bidang Kemahasiswaan Universitas Negeri Malang 6. Peraturan Rektor Tentang Panduan Pelaksanaan Asistensi Mengajar Di Satuan Pendidikan 		
SS2	Meningkatnya Kualitas Dosen			
	PS4	Optimalisasi kualifikasi dan kapabilitas dosen		
		Kebijakan 8	Optimalisasi peran dosen untuk peningkatan prestasi mahasiswa	
		Strategi	Menetapkan Sasaran Kinerja Dosen untuk membimbing sejumlah mahasiswa dalam mencapai prestasi nasional	
			Memberikan apresiasi kepada dosen yang berhasil membina mahasiswa meraih prestasi nasional melalui penghargaan, sertifikat, atau promosi.	



			Membentuk tim khusus yang terdiri dari dosen-dosen berpengalaman dan berkompeten dalam bidang yang relevan.
		IKK 20	Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.
	Kebijakan 9	Memberikan peluang kepada dosen untuk dapat melakukan kegiatan tridarma di luar Universitas Negeri Malang dan berkarya sebagai profesional di dunia industri dan dunia kerja	
		Strategi	Optimalisasi Internasionalisasi Tridarma dosen
			Menjalin kemitraan dengan institusi pendidikan dan lembaga riset di dalam dan luar negeri.
			Membuat program pertukaran dosen dengan universitas-universitas mitra di dalam dan luar negeri.
			Mendorong dosen untuk melakukan riset kolaborasi yang berkualitas tinggi dan relevan dalam bidang studi masing-masing
			Mengadakan seminar dan konferensi internasional di bidang sastra yang mendatangkan dosen dari QS 100
			Mendorong dosen untuk membangun jejaring akademik dengan para ahli di bidang studi mereka di QS 100.
			Menambah jumlah adjunct profesor dari universitas QS 100
		IKK 21	Persentase dosen yang berkegiatan tri dharma di kampus lain.
		IKK 22	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS 100 by subject).



		Kebijakan 10	Optimalisasi program untuk Peningkatan Kualifikasi dan Relevansi Dosen Fakultas Sastra
			<p>Strategi</p> <p>Membuat program beasiswa untuk mendorong dosen yang memiliki gelar S2 untuk melanjutkan studi ke jenjang S3</p> <p>Memastikan keberangkatan dosen yang memiliki gelar S2 untuk melanjutkan studi ke jenjang S3 sesuai dengan perjanjian/ kontrak lanjut studi.</p> <p>Mengadakan kerjasama dengan universitas lain yang memiliki program S3 untuk mengirimkan dosen berkuliah di sana.</p> <p>Memberikan insentif dan penghargaan bagi dosen yang berhasil meraih gelar S3 di bawah 3 tahun.</p> <p>Memfasilitasi dosen mengikuti pelatihan bahasa inggris untuk keperluan studi lanjut S3.</p> <p>IKK 26 Jumlah dosen berkualifikasi S3</p>
		Kebijakan 11	Melaksanakan Program Pengembangan Kompetensi dan Relevansi Dosen Fakultas Sastra dengan DUDI
			<p>Strategi</p> <p>Menjalin kerjasama dengan perusahaan, organisasi, atau lembaga terkait dalam rangka meningkatkan pemahaman dan kualifikasi dosen terhadap kebutuhan industri serta memberikan kesempatan bagi dosen untuk bekerja sebagai praktisi sambil mengajar atau melakukan penelitian terapan di industri</p> <p>Memberikan insentif, seperti tunjangan atau pelatihan tambahan, kepada dosen yang memperoleh sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja</p> <p>Mengadakan kegiatan rekrutmen dosen khusus yang ditargetkan pada praktisi profesional.</p>



			Memberikan jalur karir yang fleksibel, sehingga praktisi profesional yang memiliki minat untuk menjadi dosen dapat lebih mudah beralih ke karir akademik
		IKK 25	Jumlah dosen tetap berkualifikasi S2 yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja
		IKK 23	Persentase dosen yang memiliki pengalaman bekerja sebagai praktisi di dunia industri dalam 5 (lima) tahun terakhir.
		IKK 24	Jumlah dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.
PS5	Optimalisasi kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat		
	Kebijakan 12	Meningkatkan Kuantitas dan Kualitas Publikasi Fakultas Sastra	
		Strategi	Mengadakan Pendampingan penulisan artikel ilmiah
			Membangun kemitraan dengan institusi atau peneliti internasional terkait untuk mendorong kolaborasi penelitian yang menghasilkan publikasi bersama
			Memberikan insentif dan dukungan bagi dosen dan peneliti untuk mempublikasikan penelitian mereka pada jurnal dan prosiding internasional terindeks selain WoS, Scopus, dan minimal Sinta 4.
			Mengadakan seminar, konferensi, atau lokakarya yang melibatkan para ahli internasional untuk meningkatkan kesempatan publikasi pada jurnal dan prosiding internasional
			Membentuk kelompok riset atau pusat penelitian dalam fakultas untuk mendorong kolaborasi dan publikasi bersama pada jurnal-jurnal internasional terindeks.



				Mengoptimalkan peran KBK untuk mendorong publikasi bersama pada jurnal-jurnal internasional terindeks sesuai bidang ilmu
				Memberikan pelatihan dan bimbingan kepada dosen dalam hal penulisan artikel ilmiah yang sesuai dengan standar jurnal dan prosiding internasional
				Meningkatkan kerjasama dengan jurnal-jurnal nasional terakreditasi minimal SINTA 4
			IKK 28	Jumlah judul karya ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal dan prosiding internasional terindeks selain WoS atau Scopus pada tahun berjalan.
			IKK 29	Jumlah judul karya ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal internasional terindeks WoS atau Scopus pada tahun berjalan.
			IKK 30	Jumlah judul karya ilmiah yang dipublikasikan pada prosiding internasional terindeks Scopus pada tahun berjalan
			IKK 31	Jumlah judul karya ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi minimal SINTA 4 tahun berjalan.
		Kebijakan 13	Meningkatkan jumlah karya produk inovasi dosen serta internasionalisasi rekognisi prestasi dosen	
			Strategi	Membentuk Satgas yang fokus pada penerbitan dan pengajuan hak kekayaan intelektual (HKI) yang bekerjasama dengan LP2M
				Mengadakan workshop pengajuan Hak Cipta dan Paten secara berkesinambungan.
				Membentuk program pengembangan kreativitas yang mendorong dosen dan mahasiswa untuk menghasilkan karya terapan atau karya seni yang relevan dengan bidang studi
				Meningkatkan aksesibilitas dan promosi hasil penelitian dan abdimas melalui publikasi, pameran, dan pertunjukan



			Mendorong dosen untuk berpartisipasi dalam konferensi internasional, seminar, dan pertemuan akademik yang relevan dengan bidang studi
			Memfasilitasi kolaborasi internasional dengan perguruan tinggi atau lembaga penelitian lain untuk meningkatkan visibilitas dan pengakuan internasional
			Membentuk program inkubasi inovasi yang mendukung pengembangan produk dan prototipe industri
			Menyediakan dana penelitian dan infrastruktur yang memadai untuk mendukung pengembangan produk inovatif melalui skema tertentu
		IKK 27	Rasio jumlah dosen dan jumlah HKI yang granted pada tahun berjalan.
		IKK 32	Jumlah luaran penelitian dan abdimas berupa karya terapan atau karya seni yang memenuhi kriteria dalam Panduan IKU pada tahun berjalan
		IKK 41	Jumlah prestasi/rekognisi dosen tingkat internasional
		IKK 42	Jumlah produk inovasi atau prototipe industri yang dihasilkan pada tahun berjalan.
	Kebijakan 14	Memberi Peluang Kepada Seluruh dosen FS untuk Melaksanakan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dari berbagai sumber pendanaan	
		Strategi	Melaksanakan Workshop Penyusunan Proposal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
			Menyediakan pendanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Dana Desentralisasi Fakultas



				Mendorong kolaborasi antara dosen dari berbagai program studi dalam fakultas sastra untuk melakukan penelitian bersama yang melintasi disiplin ilmu
				Membangun kerjasama dengan lembaga pemerintah, komunitas sastra, perpustakaan, dan media massa untuk mengidentifikasi dan mengimplementasikan proyek pengabdian masyarakat yang berdampak positif
				Melakukan evaluasi terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan, baik dalam bentuk survei maupun penilaian kualitatif, untuk memastikan dampak yang dihasilkan dan meningkatkan efektivitas program tersebut.
				Memastikan transparansi proses usulan proposal penelitian dan Pengabdian Masyarakat dari tahap pengajuan, penerimaan, dan penilaian.
				Memberikan target masing-masing departemen untuk mengadakan penelitian minimal 1 banding 1 untuk dosennya.
			IKK 43	Rasio jumlah dosen dan jumlah judul kegiatan penelitian yang dilaksanakan pada tahun berjalan
			IKK 44	Rasio jumlah dosen dan jumlah judul kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan pada tahun berjalan
		Kebijakan 15	Memfasilitasi Program kemitraan Internasional bagi dosen Fakultas Sastra	
			Strategi	Menjalin kerjasama dengan universitas atau institusi internasional untuk <i>joint research</i> dan <i>teaching collaboration</i> .
				Menjalin kerja sama dengan profesor atau akademisi terkemuka dari universitas luar negeri untuk menjadi <i>adjunct professor</i> di Fakultas Sastra



			Mengatur program kunjungan reguler bagi <i>adjunct professor</i> untuk memberikan kuliah atau mengadakan diskusi akademik
			Mendorong peneliti Fakultas Sastra untuk menjalin kolaborasi penelitian dengan peneliti asing melalui pertemuan ilmiah dan kerjasama proyek penelitian
			Mengadakan lokakarya atau pelatihan untuk meningkatkan keterampilan penulisan ilmiah dan pengetahuan tentang publikasi internasional SCOPUS.
			Memberikan dukungan dana atau insentif untuk memfasilitasi kolaborasi penelitian dengan peneliti asing
			Menjalin kemitraan strategis dengan universitas atau institusi internasional untuk kolaborasi penelitian dan publikasi bersama
			Mengaktifkan keanggotaan dalam asosiasi ilmiah internasional untuk memperoleh akses lebih besar ke jaringan kolaborasi
			Menyelenggarakan konferensi internasional berskala besar yang melibatkan komunitas akademik dan konsorsium internasional.
			Mengirim delegasi atau peserta aktif dari Fakultas Sastra ke konferensi internasional terkait untuk mempresentasikan penelitian atau karya ilmiah mereka
			Melakukan benchmarking ke universitas terkemuka yang berada dalam QS 100 by Subject
		IKK 33	Jumlah akademisi/peneliti (bukan dosen tetap UM) yang mengajar atau melakukan penelitian secara aktif di UM pada tahun berjalan.
		IKK 34	Jumlah dosen asing yang aktif melaksanakan kegiatan tridharma di lingkungan UM pada tahun berjalan.



			IKK 35	Jumlah adjunct professor
			IKK 38	Jumlah publikasi karya ilmiah terindeks SCOPUS yang dihasilkan dari kolaborasi dengan peneliti asing pada tahun berjalan
			IKK 39	Jumlah institusi afiliasi dalam kolaborasi publikasi internasional terindeks SCOPUS.
			IKK 40	Jumlah kegiatan ilmiah tingkat internasional yang dilaksanakan bekerjasama dengan komunitas akademik/konsorsium keilmuan internasional pada tahun berjalan.
		Kebijakan 16	Optimalisasi Publikasi dan Sitasi artikel dalam Fakultas Sastra	
		Strategi	Mensosialisasikan hasil publikasi dosen kepada mahasiswa maupun pihak luar	
			Merekomendasikan mahasiswa bimbingan TA/SKRIPSI/Tesis/Disertasi untuk mensitasi karya dosen pembimbing	
			Memanfaatkan media sosial dan platform berbagi pengetahuan, seperti Google Scholar, ResearchGate atau Academia.edu, untuk mempublikasikan dan mempromosikan hasil penelitian dosen-dosen.	
			Membuat kebijakan bagi dosen untuk meng-update akun berbagi pengetahuan, seperti Google Scholar, ResearchGate atau Academia.edu, untuk mempublikasikan dan mempromosikan hasil penelitian dosen-dosen.	
			Menerapkan sistem pemantauan dan analisis kinerja secara berkala untuk mengukur dan memantau peningkatan sitasi dosen dan artikel.	
			IKK 36	Rerata sitasi SCOPUS tiga tahun terakhir per dosen



			IKK 37	Rerata sitasi SCOPUS tiga tahun terakhir per artikel
Kerangka Regulasi				<ol style="list-style-type: none"> 1. Peraturan Rektor UM nomor 11 tahun 2015 Tentang Pembentukan Dan Pengembangan Kelompok Bidang Keahlian Dosen Universitas Negeri Malang. 2. Peraturan Rektor Tentang Tata Kelola Penelitian Universitas Negeri Malang 3. Peraturan Rektor Tentang Tata Kelola Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Malang
SS 3	Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran			
	PS6	Implementasi Kurikulum Berbasis Kehidupan		
		Kebijakan 17	Rekonstruksi kurikulum yang mengarah kepada life skills dan mendukung pemerolehan pekerjaan pertama	
		Strategi	Membentuk tim khusus Fakultas yang bertanggung jawab untuk menjalin kerjasama dengan berbagai pihak, seperti lembaga pemerintah, perusahaan, dan komunitas lokal.	
			Menyelenggarakan pelatihan bagi dosen mengenai metode pembelajaran pemecahan kasus dan pembelajaran kelompok berbasis proyek.	
			Merancang kurikulum yang mendorong penggunaan metode pembelajaran berbasis proyek dan case method	
			Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap penggunaan metode pembelajaran di kelas sesuai RPS	
			Melakukan penilaian awal terhadap program studi yang belum memiliki akreditasi atau sertifikat internasional	
			Peningkatan kualitas program studi yang belum memiliki akreditasi atau sertifikat internasional	



				IKK 45	Persentase prodi yang menjalin kerjasama sesuai dengan kriteria dalam Panduan IKU.
				IKK 46	Persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.
				IKK 47	Persentase program studi S1 dan Diploma yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah dan masih berlaku pada tahun berjalan.
				IKK 48	Jumlah produk inovasi pembelajaran yang telah digunakan dan mendapat pengakuan secara luas oleh masyarakat.
	Kerangka Regulasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peraturan Rektor Tentang Panduan Pengembangan Kurikulum Program Sarjana, Magister dan Doktor di Universitas Negeri Malang 2. Peraturan Rektor Tentang Pedoman Pendidikan Universitas Negeri Malang 3. Peraturan Rektor tentang Penyelenggaraan Pendidikan Universitas Negeri Malang 4. Peraturan Rektor Tentang Kebebasan Akademik, Kebebasan Mimbar Akademik, dan Otonomi Keilmuan Universitas Negeri Malang 5. Peraturan Rektor Tentang Pengelolaan Akademik Program Magister Dan Program Doktor Monodisiplin, Multidisiplin Intrafakultas, Dan Multidisiplin Antarfakultas Universitas Negeri Malang 6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi 			
SS 4	Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja				
	PS7	Optimalisasi Reputasi FS			
		Kebijakan 18	Mengerahkan sumber daya yang relevan untuk mencapai target yang tertuang pada IKU, Kontrak Kinerja Dekan dan Rektor, serta pencapaian LIA		



			Strategi	Mengoptimalkan Satgas E-Monev dan pemeringkatan yang bertanggung jawab untuk mengumpulkan dan menganalisis data mengenai kinerja Fakultas Sastra
				Melakukan rapat evaluasi rutin antara pimpinan Fakultas, Departemen, dosen, dan staf administrasi untuk membahas hasil evaluasi dan merencanakan tindakan perbaikan yang diperlukan
				Mengintegrasikan tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs) ke dalam kurikulum dan program-program ekstrakurikuler di Fakultas Sastra
				Melakukan kemitraan dengan organisasi non-pemerintah (NGO) dan lembaga terkait dalam menyelenggarakan program-program yang mendukung SDGs
				Mengoptimalkan tim Pemeringkatan Fakultas untuk bertanggung jawab mengidentifikasi dan mengembangkan program-program yang berfokus pada SDGs di luar 4 SDG utama
				Melakukan penelitian dan pengembangan yang berfokus pada isu-isu sosial, budaya, dan lingkungan yang terkait dengan SDGs yang tidak termasuk dalam 4 SDG utama
				Membentuk kemitraan dengan komunitas lokal, lembaga pemerintah, dan organisasi masyarakat sipil untuk mengidentifikasi dan mendukung program-program yang berkontribusi pada SDGs yang berbeda
			IKK 52	Jumlah kolega yang memberikan respon positif pada survei reputasi penelitian.
			IKK 52	Jumlah kolega pengguna lulusan yang memberikan respon positif pada survei reputasi lulusan.
			IKK 64	Pengukuran secara internal peringkat kinerja FS pada UM dilakukan secara periodik dan berkelanjutan



			IKK 54	Jumlah program kegiatan berorientasi pencapaian 4 SDG utama.
			IKK 55	Jumlah program kegiatan berorientasi pencapaian SDG selain 4 SDG utama.
			IKK 64	Pengukuran secara internal peringkat Kinerja FS pada UM dilakukan secara periodik dan berkelanjutan
		Kebijakan 19	Meningkatkan Jumlah Kemitraan dan Kerjasama Internasional Fakultas Sastra	
		Strategi	Membentuk Tim Kerjasama di Tingkat Fakultas	
			Mengidentifikasi Perguruan Tinggi yang masuk dalam Top 100 QS WUR by Subjects yang memungkinkan bekerjasama dengan FS.	
			Menjalin kerjasama dengan perusahaan dan industri terkait program magang, kunjungan industri, atau kolaborasi riset	
			Mengidentifikasi kebutuhan dan tantangan industri saat ini, lalu mengembangkan program studi yang relevan dengan perkembangan industri	
			Membangun reputasi fakultas sebagai sumber daya manusia yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan pasar kerja	
			Mengikuti program-program mobilitas internasional yang disediakan oleh lembaga pemerintah atau lembaga internasional	
			Mengadakan konferensi internasional atau lokakarya berskala internasional untuk memperluas jaringan dan mempromosikan fakultas ke skala global	
			IKK 56	Jumlah kerjasama program studi dengan Perguruan Tinggi yang masuk dalam Top 100 QS WUR by Subjects.



			IKK 57	Jumlah mitra DU/DI yang memiliki perjanjian kerjasama yang masih aktif sampai akhir tahun berjalan.
			IKK 58	Jumlah mitra institusi luar negeri yang memiliki perjanjian kerjasama yang masih aktif sampai akhir tahun berjalan.
			IKK 59	Jumlah mitra kementerian/ lembaga pemerintah dan pemda yang memiliki perjanjian kerjasama yang masih aktif pada tahun berjalan.
			IKK 60	Jumlah mitra perguruan tinggi yang memiliki perjanjian kerjasama yang masih aktif sampai akhir tahun berjalan.
PS8	Optimalisasi Kualifikasi dan Kapabilitas SDM			
	Kebijakan 20	Melaksanakan Program Peningkatan Kompetensi dan Pengembangan Tenaga Administrasi dan Dosen Fakultas Sastra		
		Strategi	Menyusun program pelatihan reguler untuk tenaga administrasi sesuai dengan jabatan dan tugas masing-masing	
			Mengidentifikasi kebutuhan kompetensi yang relevan dengan peran dan tanggung jawab tendik	
			Mengirim Tenaga Kependidikan untuk mengikuti pelatihan non-gelar.	
			Mengirim dosen berkualifikasi S2 untuk mengikuti sertifikasi kompetensi/profesi	
			Mengidentifikasi kebutuhan dan tren terkini dalam bidang keilmuan yang relevan dengan program studi di Fakultas Sastra	
			Menyediakan anggaran untuk mendukung biaya pelatihan dan sertifikasi	



				Mengadakan kerjasama dengan lembaga atau organisasi yang menyelenggarakan pelatihan dan sertifikasi untuk dosen
				Mendorong dan memberikan penghargaan kepada dosen yang aktif mengikuti pelatihan dan mendapatkan sertifikasi untuk memotivasi partisipasi yang lebih besar.
				Menyusun program pelatihan reguler untuk tenaga administrasi sesuai dengan jabatan dan tugas masing-masing
			IKK 61	Jumlah tendik mengikuti pelatihan peningkatan kompetensi sesuai jabatan.
			IKK 62	Jumlah tendik mengikuti Pendidikan non gelar
			IKK 63	Jumlah dosen mengikuti pelatihan kompetensi bersertifikat
PS9	Digitalisasi dan Sinkronisasi Tata Kelola			
	Kebijakan 21	Optimalisasi Literasi dan Aksesibilitas Digital		
		Strategi	Pengembangan dan pemeliharaan portal informasi level fakultas hingga departemen.	
			Memperluas kehadiran fakultas di media sosial, seperti Twitter, Facebook, dan Instagram, untuk berbagi informasi terkait kegiatan, penelitian, dan prestasi civitas akademik.	
			Memastikan implementasi aplikasi absensi digital optimal yang memungkinkan dosen dan mahasiswa untuk mencatat kehadiran mereka secara online.	
			Memberikan kesempatan magang bagi mahasiswa yang ingin meningkatkan keterampilan mengelola kanal informasi fakultas.	
			IKK 65	Ketersediaan kanal-kanal informasi digital untuk civitas akademik dan stakeholders



			IKK 66	Terlaksananya presensi dosen dan mahasiswa berbasis digital
PS10	Penguatan Kampus Sehat			
	Kebijakan 22	Peningkatan Infrastruktur Fakultas Sastra untuk Pembelajaran yang Optimal		
		Strategi	Menyediakan sarana dan prasarana perkuliahan yang memadai termasuk sarana dan prasarana ramah disabilitas	
			Mengatur rencana perbaikan dan pemeliharaan yang rutin untuk sarana dan prasarana perkuliahan dan fasilitas lainnya.	
			Memaksimalkan penggunaan ruang yang ada dengan cara mengatur jadwal yang efektif dan efisien	
			Memperbaiki dan meningkatkan infrastruktur teknologi dan jaringan internet di Fakultas Sastra	
			Menambah koleksi buku, jurnal, dan sumber daya elektronik di perpustakaan fakultas, serta memastikan ketersediaan ruang studi yang nyaman dan lengkap	
			Mengalokasikan anggaran yang memadai untuk pemeliharaan, perbaikan, dan pengembangan prasarana Fakultas Sastra	
			Meningkatkan kehadiran petugas keamanan di area kampus untuk memastikan lingkungan yang aman.	
			Memperbarui sistem keamanan, termasuk pemasangan kamera pengawas dan peningkatan keamanan jaringan komputer	
			Meningkatkan pemeliharaan fasilitas dan kebersihan lingkungan kampus secara teratur	



				Optimalisasi peran dosen Pembimbing Akademik (PA) dan wadah komunikasi antara mahasiswa, dosen, dan staf untuk memperkuat saling pengertian dan kerja sama.
			IKK 67	Ketersediaan sarana dan prasarana sebagai penunjang perkuliahan
			IKK 68	Ketersediaan fasilitas keamanan dan kenyamanan
			IKK 69	Ketersediaan media untuk meningkatkan relasi sosial pada mahasiswa, dosen, dan para staf
Kerangka Regulasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peraturan Rektor Tentang Kode Etik Kependidikan Universitas Negeri Malang 2. Peraturan Rektor Tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal Universitas Negeri Malang 3. Peraturan Rektor Tentang Pengelolaan Informasi Publik Universitas Negeri Malang 4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Tentang Akreditasi Program dan Perguruan Tinggi 5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi 6. Peraturan Rektor Tentang Informasi Elektronik, Dokumen Elektronik, Dan Transaksi Elektronik Di Lingkungan Universitas Negeri Malang 7. Peraturan Rektor Tentang Pedoman Kerjasama Institusional Universitas Negeri Malang 8. Peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tentang Organisasi dan Tata Kerja (OTK) UM 9. Peraturan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi tentang Statuta UM 10. Peraturan Dekan tentang Renstra Tenaga Akademik Fakultas Sastra 			
SS 5	Meningkatnya Kualitas Kinerja Keuangan			
	PS11	Optimalisasi Pengelolaan Keuangan		
		Kebijakan 23	Efisiensi Pengelolaan Keuangan dan Pelaporan di Fakultas Sastra	
		Strategi	Menerapkan sistem pemantauan dan evaluasi yang efektif untuk memastikan anggaran yang dialokasikan digunakan dengan benar dan efisien.	



			Menyelenggarakan pelatihan rutin untuk staf administrasi dan dosen tentang pengelolaan anggaran yang baik
			Merevisi proses pengadaan barang dan jasa Fakultas Sastra untuk meningkatkan transparansi, efisiensi, dan penggunaan sumber daya yang tepat.
			Memastikan kesesuaian kegiatan dengan anggaran yang sesuai SBM serta memperjelas prosedur pengajuan SPJ dan batas waktunya.
			Menunjuk petugas yang bertanggung jawab secara khusus untuk memonitor dan mengkoordinasikan pengajuan SPJ
			Mengimplementasikan sistem pengingat otomatis untuk mengingatkan pihak-pihak terkait tentang tenggat waktu pengajuan SPJ
		IKK 70	Persentase serapan anggaran Fakultas Sastra
		IKK 73	Persentase SPJ tepat waktu
PS12	Optimalisasi sumberdaya sebagai <i>income generating</i>		
	Kebijakan 24	Merancang Program Penguatan Pendanaan Inovasi (P3I) FS	
		Strategi	Membangun hubungan yang kuat dengan perusahaan dan lembaga luar, termasuk organisasi nirlaba, yayasan, dan badan pemerintah, untuk mendapatkan pendanaan tambahan
			Fakultas Sastra dapat membangun dan memperkuat jaringan alumni yang kuat dan aktif.
			Memperkuat upaya promosi dan pemasaran yang efektif untuk menarik perhatian pihak luar terhadap kegiatan inovasi yang dilakukan di Fakultas Sastra



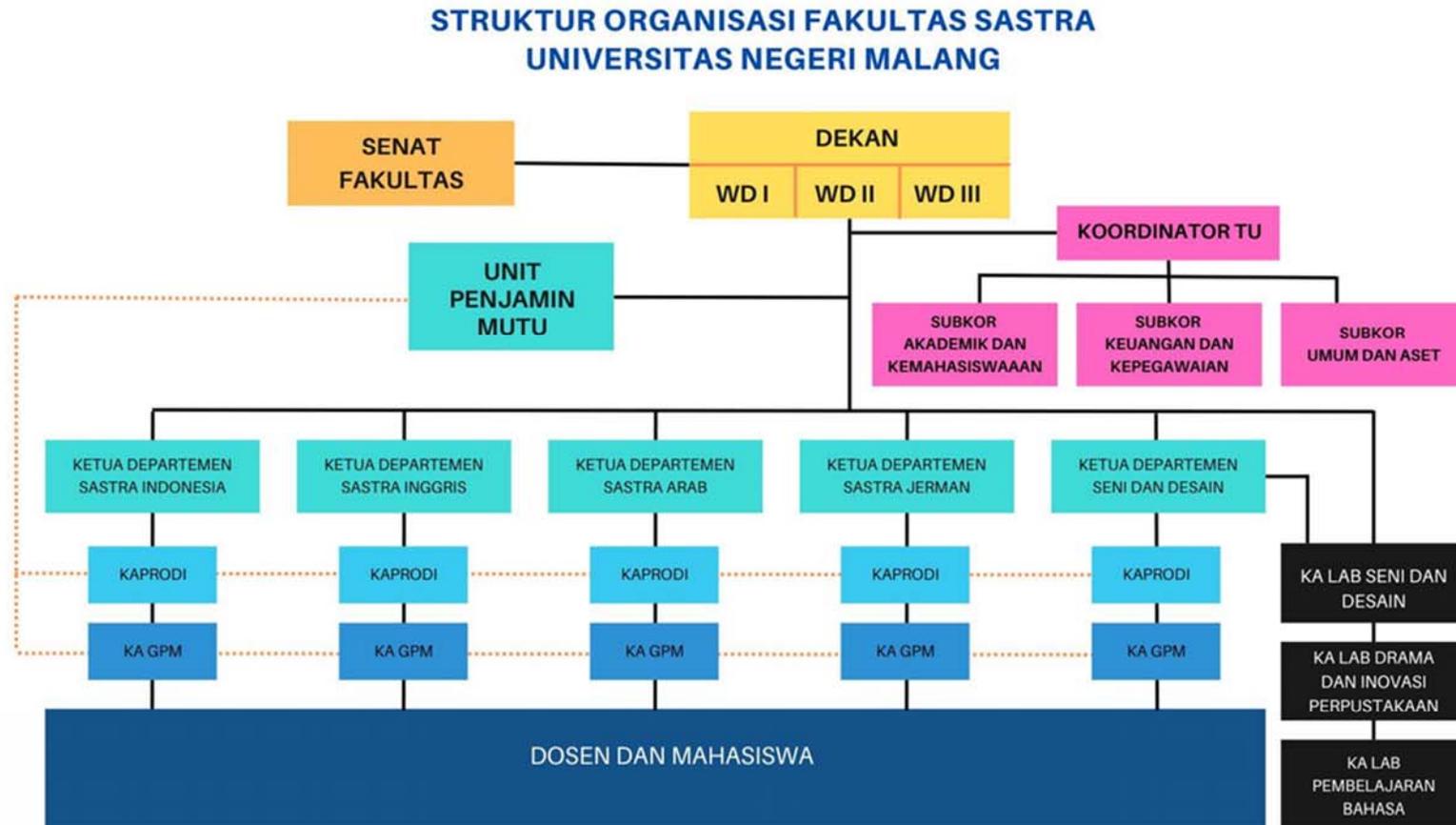
				Mendorong kolaborasi untuk menghasilkan proyek-proyek penelitian dan inovasi yang menarik bagi pihak luar.
				Menyediakan informasi yang lengkap dan transparan mengenai program penelitian, pengembangan, dan inovasi yang dapat didanai secara eksternal.
				Mengadakan pameran dan demonstrasi teknologi yang melibatkan prototipe industri/produk inovasi kepada perusahaan dan industri terkait.
				Membangun inkubator inovasi di universitas yang mendukung pengembangan prototipe industri/produk inovasi.
			IKK 50	Nilai rupiah pendanaan dari pihak luar UM yang digunakan untuk mendukung kegiatan penelitian, pengembangan, dan inovasi pada tahun berjalan.
			IKK 51	Nilai rupiah pendanaan dari pihak swasta/industri untuk pengembangan dan komersialisasi prototipe industri/produk inovasi.
		Kebijakan 25	Optimalisasi Program Kemitraan dan Pengembangan Ekonomi Fakultas Sastra	
			Strategi	Membangun kemitraan yang kuat dengan unit bisnis UM dan institusi swasta/industri.
				Mengidentifikasi dan menyiapkan aset yang memiliki peluang bisnis
				Membentuk unit yang bertanggung jawab untuk mengidentifikasi, mengembangkan, dan memanfaatkan sumber daya fakultas yang berpotensi menjadi usaha komersial
				Melakukan riset pasar dan analisis potensi bisnis untuk memastikan bahwa usaha komersial yang dikembangkan relevan dengan kebutuhan dan permintaan pasar.
				Meningkatkan visibilitas dan pemasaran unit usaha komersial fakultas sastra melalui promosi yang efektif.



				Menjalin hubungan yang kuat dengan pelanggan atau konsumen potensial, baik individu maupun lembaga.
				Mengelola keuangan unit usaha komersial dengan efisien dan transparan
				Mengembangkan program pendidikan non-gelar, seperti kursus singkat atau program sertifikasi, dalam bidang yang diminati oleh masyarakat.
			IKK 49	Nilai rupiah pendapatan unit kerja UM yang bersumber dari hasil kerjasama dengan unit bisnis UM atau institusi swasta/industri.
			IKK 71	Jumlah usaha komersial dari pengembangan sumber daya
			IKK 72	Pendapatan usaha komersial unit sebagai income generating Fakultas Sastra
Kerangka Regulasi				<ol style="list-style-type: none"> 1. Peraturan Rektor Tentang Sistem Akuntansi Universitas Negeri Malang 2. Peraturan Rektor Universitas Negeri Malang Tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Keuangan Universitas Negeri Malang 3. Peraturan Rektor Universitas Negeri Malang Tentang Penataan Dan Penertiban Pemasangan Sarana Publikasi Di Universitas Negeri Malang 4. Peraturan Rektor Tentang Kebijakan Program Kerja Universitas Negeri Malang 5. Peraturan Rektor Mengenai Petunjuk Teknis Pengelolaan Keuangan UM 6. Peraturan Rektor Tentang Pengelolaan Dana Universitas Negeri Malang. 7. Peraturan Rektor Tentang Standar Biaya Masukan Universitas Negeri Malang



B. Kerangka Kelembagaan FS UM



BAB IV

Target Kinerja dan Sumber Pendanaan

A. Target Kinerja

Target kinerja dan kerangka pendanaan yang dipaparkan dalam bab ini dijabarkan berdasarkan sasaran strategis yang telah ditetapkan pada Bab IV.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Baseline 2021	Target FS					Unit PJ	Sumber data	
				2022	2023	2024	2025	2026			
1	Meningkatnya Kualitas Lulusan										
	1	Persentase lulusan S1 dan Diploma (TS-1) yang berhasil mendapat pekerjaan dengan gaji 1,2 kali UMK dalam waktu kurang dari 6 bulan setelah lulus.	%	18	19,01	20	21	22	23	Satgas Tracer Study Departemen	Tracer Study
	2	Persentase lulusan S1 dan Diploma (TS-1) yang berhasil menjadi wiraswasta dengan pendapatan 1,2 kali UMK dalam waktu kurang dari 6 bulan setelah lulus.	%	20	25	27	29	31	33	Satgas Tracer Study Departemen	Tracer Study
	3	Persentase lulusan S1 dan Diploma (TS-1) yang melanjutkan studi dalam rentang waktu 1 tahun setelah lulus.	%	3	3	3	4	4	5	Satgas Tracer Study Departemen	Tracer Study
	4	Jumlah mahasiswa S1 dan D3 yang memiliki prestasi minimal tingkat nasional.	orang	100	111	211	311	411	511	Departemen	SIMAWA
	5	Jumlah mahasiswa yang mengikuti program merdeka belajar di luar kampus pada tahun berjalan.	orang	410	926	931	936	941	946	Departemen	SIKAD
	6	Jumlah mahasiswa asing program non-gelar (non-degree) pada tahun berjalan.	orang	60	207	212	217	222	227	Departemen	SI
	7	Jumlah mahasiswa yang mengikuti pertukaran mahasiswa outbound ke PT	orang	50	56	66	76	86	96	Departemen	SIKAD



	luar negeri pada tahun berjalan.										
8	Persentase mahasiswa program pasca.	%	01:01	01:01	01:01	01:01	01:01	01:01	01:01	Departemen	SI
9	Jumlah kegiatan pembinaan mental kebangsaan pada tahun berjalan.	kegiatan	3	5	7	9	11	13		Pembina HMD	SI
10	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa non APBN pada tahun berjalan.	orang	5	5	8	11	14	17		Bidang I dan Departemen	SIMAWA
11	Jumlah mahasiswa yang mendapatkan pendanaan program kewirausahaan (baik oleh UM maupun institusi di luar UM) pada tahun berjalan.	orang	17	39	41	43	45	47		Departemen	SIMAWA
12	Jumlah mahasiswa yang mengikuti pertukaran mahasiswa (inbound & outbound) dengan PT dalam negeri pada tahun berjalan.	orang	129	222	322	422	522	622		Departemen	SIKAD
13	Jumlah PKM yang lolos PIMNAS pada tahun berjalan.	judul	2	3	4	5	6	7		Bidang I dan Departemen	SIMAWA
14	Jumlah proposal PKM yang didanai pada tahun berjalan.	judul	12	13	15	17	19	21		Bidang I dan Departemen	SIMAWA
15	Jumlah rekognisi internasional non kegiatan BELMAWA yang diperoleh mahasiswa pada tahun berjalan.	rekognisi	39	48	50	52	54	56		Bidang I dan Departemen	SIMAWA
16	Jumlah rekognisi nasional non kegiatan BELMAWA yang diperoleh mahasiswa pada tahun berjalan.	rekognisi	100	117	122	127	132	137		Bidang I dan Departemen	SIMAWA
17	Jumlah prestasi/kepesertaan kegiatan kompetisi BELMAWA pada tahun berjalan	prestasi	24	30	33	36	39	42		Bidang I dan Departemen	SIMAWA
18	Jumlah raihan medali/ juara /penghargaan dalam bidang akademik, minat, dan bakat tingkat internasional non agenda BELMAWA pada tahun berjalan.	prestasi	5	9	11	13	15	17		Bidang I dan Departemen	SIMAWA



	19	Jumlah raihan medali/juara/penghargaan dalam bidang akademik, minat, dan bakat tingkat regional dan nasional non agenda BELMAWA pada tahun berjalan.	prestasi	40	41	51	61	71	81	Bidang I dan Departemen	SIMAWA
2	Meningkatnya Kualitas Dosen										
	20	Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	10	15	20	25	30	35	Departemen	SI
	21	Persentase dosen yang berkegiatan tri dharma di kampus lain.	%	5	10	15	20	25	30	Departemen	SI
	22	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS 100 by subject).	%	4	4,84	5	6	7	8	Departemen	SI
	23	Persentase dosen yang memiliki pengalaman bekerja sebagai praktisi di dunia industri dalam 5 (lima) tahun terakhir.	%	3	10	11	12	13	14	Departemen	SI
	24	Jumlah dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	orang	1	1	2	3	4	5	Departemen	SI
	25	Jumlah dosen tetap berkualifikasi S2 yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	orang	10	13	16	19	22	25	Departemen	SI
	26	Jumlah dosen berkualifikasi S3	orang	90	98	100	102	104	106	Bidang II	SI
	27	Rasio jumlah dosen dan jumlah HKI yang granted pada tahun berjalan.	HKI	01:01	01:01	01:01	01:01	01:02	01:02	Departemen	LITABMAS
	28	Jumlah judul karya ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal dan prosiding internasional terindeks selain WoS atau Scopus pada tahun berjalan.	judul	10	18	20	22	24	26	Bidang III	LITABMAS
	29	Jumlah judul karya ilmiah yang	judul	22	32	42	52	62	72	Bidang III	LITABMAS



	dipublikasikan pada jurnal internasional terindeks WoS atau Scopus pada tahun berjalan.									
30	Jumlah judul karya ilmiah yang dipublikasikan pada prosiding internasional terindeks Scopus pada tahun berjalan.	judul	5	11	15	20	25	30	Bidang III	SI
31	Jumlah judul karya ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi minimal SINTA 4 tahun berjalan.	judul	25	30	35	40	45	50	Bidang III	SI
32	Jumlah luaran penelitian dan abdimas berupa karya terapan atau karya seni yang memenuhi kriteria dalam Panduan IKU pada tahun berjalan	karya	12	20	30	40	50	60	Bidang III	LITABMAS
33	Jumlah akademisi/peneliti (bukan dosen tetap UM) yang mengajar atau melakukan penelitian secara aktif di UM pada tahun berjalan.	orang	35	40	45	50	55	60	Departemen	SI
34	Jumlah dosen asing yang aktif melaksanakan kegiatan tridharma di lingkungan UM pada tahun berjalan.	orang	11	40	43	46	49	52	Departemen	SI
35	Jumlah adjunct professor	orang	2	3	3	3	4	4	Bidang III	SI
36	Rerata sitasi SCOPUS tiga tahun terakhir per dosen	sitasi	2	2,79	3	3	4	4	Bidang III	SI
37	Rerata sitasi SCOPUS tiga tahun terakhir per artikel	sitasi	2	3	4	4	5	5	Bidang III	SI
38	Jumlah publikasi karya ilmiah terindeks SCOPUS yang dihasilkan dari kolaborasi dengan peneliti asing pada tahun berjalan	judul	15	19	20	21	22	23	Bidang III	SI
39	Jumlah institusi afiliasi dalam kolaborasi publikasi internasional terindeks SCOPUS.	institusi	17	20	20	20	21	21	Bidang III	SI



	40	Jumlah kegiatan ilmiah tingkat internasional yang dilaksanakan bekerjasama dengan komunitas akademik/konsorsium keilmuan internasional pada tahun berjalan.	kegiatan	3	4	5	6	7	8	Departemen	SI
	41	Jumlah prestasi/rekognisi dosen tingkat internasional	prestasi	15	20	22	24	26	28	Bidang II	SI
	42	Jumlah produk inovasi atau prototipe industri yang dihasilkan pada tahun berjalan.	produk	1	1	2	3	4	5	Bidang III	LITABMAS
	43	Rasio jumlah dosen dan jumlah judul kegiatan penelitian yang dilaksanakan pada tahun berjalan	rasio	01:01	01:01	01:01	01:01	01:01	01:01	Bidang III	LITABMAS
	44	Rasio jumlah dosen dan jumlah judul kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan pada tahun berjalan	rasio	01:01	01:01	01:01	01:01	01:01	01:01	Bidang III	LITABMAS
3	Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran										
	45	Persentase prodi yang menjalin kerjasama sesuai dengan kriteria dalam Panduan IKU.	%	85	86	87	88	89	90	Departemen	SIKARSA
	46	Persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	35	47	49	51	53	55	Departemen	SIKAD
	47	Persentase program studi S1 dan Diploma yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah dan masih berlaku pada tahun berjalan.	%	10	23,08	28	33	38	43	Departemen	SI
	48	Jumlah produk inovasi pembelajaran yang telah digunakan dan mendapat pengakuan secara luas oleh masyarakat.	produk	1	1	11	21	31	41	Bidang III	LITABMAS



4 Meningkatkan Tata Kelola Satuan Kerja										
49	Nilai rupiah pendapatan unit kerja UM yang bersumber dari hasil kerjasama dengan unit bisnis UM atau institusi swasta/industri.	juta	100	187	200	240	260	280	Bidang II	SIKARSA
50	Nilai rupiah pendanaan dari pihak luar UM yang digunakan untuk mendukung kegiatan penelitian, pengembangan, dan inovasi pada tahun berjalan.	juta	100	187	200	240	260	280	Bidang II	SIKARSA
51	Nilai rupiah pendanaan dari pihak swasta/industri untuk pengembangan dan komersialisasi prototipe industri/produk inovasi.	juta	100	187	200	240	260	280	Bidang II	SIKARSA
52	Jumlah kolega yang memberikan respon positif pada survei reputasi penelitian.	orang	35	40	55	70	85	100	Departemen	SI
53	Jumlah kolega pengguna lulusan yang memberikan respon positif pada survei reputasi lulusan.	orang	70	79	80	81	82	83	Departemen	SI
54	Jumlah program kegiatan berorientasi pencapaian 4 SDG utama.	kegiatan	2	2	4	6	8	10	Departemen	SI
55	Jumlah program kegiatan berorientasi pencapaian SDG selain 4 SDG utama.	kegiatan	2	2	4	6	8	10	Departemen	SI
56	Jumlah kerjasama program studi dengan Perguruan Tinggi yang masuk dalam Top 100 QS WUR by Subjects.	kerjasama	5	7	8	9	10	11	Departemen	Manual
57	Jumlah mitra DU/DI yang memiliki perjanjian kerjasama yang masih aktif sampai akhir tahun berjalan.	institusi	13	20	30	40	50	60	Departemen	SIKARSA
58	Jumlah mitra institusi luar negeri yang memiliki perjanjian kerjasama yang masih aktif sampai akhir tahun berjalan.	institusi	13	20	25	30	35	40	Departemen	SIKARSA
59	Jumlah mitra kementerian/ lembaga pemerintah dan pemda yang memiliki	institusi	13	20	23	26	29	32	Departemen	SIKARSA



		perjanjian kerjasama yang masih aktif pada tahun berjalan.									
60		Jumlah mitra perguruan tinggi yang memiliki perjanjian kerjasama yang masih aktif sampai akhir tahun berjalan.	institusi	13	20	30	40	50	60	Departemen	SIKARSA
61		Jumlah tendik mengikuti pelatihan peningkatan kompetensi sesuai jabatan.	Orang	4	4	14	24	34	44	Bidang II	Manual
62		Jumlah tendik mengikuti Pendidikan non gelar	Orang	3	3	13	23	33	43	Bidang II	Manual
63		Jumlah dosen mengikuti pelatihan kompetensi bersertifikat	Orang	5	10	20	30	40	50	Bidang II	Manual
64		Pengukuran secara internal peringkat kinerja FS pada UM dilakukan secara periodik dan berkelanjutan	Peringkat	5	5	4	4	3	2	Departemen dan Bidang III	Manual
65		Ketersediaan kanal-kanal informasi digital untuk civitas akademik dan stakeholders	rasio	01:01	01:01	01:01	01:01	01:01	01:01	Bidang II	Manual
66		Terlaksananya presensi dosen dan mahasiswa berbasis digital	Persentase	70	75	90	90	90	95	Bidang II	E-Presensi
67		Ketersediaan sarana dan prasarana sebagai penunjang perkuliahan	tersedia	tersedia	tersedia	tersedia	tersedia	tersedia	tersedia	Bidang II	Manual
68		Ketersediaan fasilitas keamanan dan kenyamanan	tersedia	tersedia	tersedia	tersedia	tersedia	tersedia	tersedia	Bidang II	Manual
69		ketersediaan media untuk meningkatkan relasi para dosen dan staf	tersedia	tersedia	tersedia	tersedia	tersedia	tersedia	tersedia	Bidang II	Manual
5	Meningkatnya Kualitas Kinerja Keuangan										
70		Persentase serapan anggaran Fakultas Sastra	Persentase	81,94	88,64%	90%	92%	93%	95%	Bidang II	Manual
71		Jumlah usaha komersial dari pengembangan sumber daya	Usaha	2	2	2	2	3	3	Bidang II	Manual
72		Pendapatan usaha komersial unit	Juta rupiah	23.5	28.5	30	32.5	35	35	Bidang II	Manual



		sebagai <i>income generating</i> Fakultas Sastra									
73	Persentase SPJ tepat waktu	Presentase	70	75	78	81	84	87	Bidang II	Manual	

B. Rencana Sumber Pendanaan

Sumber Pendanaan FS UM setiap tahun disajikan dalam tabel berikut.

No.	Sumber Dana	Realisasi 2021	Rencana Perolehan				
			2022	2023	2024	2025	2026
1	PNBP	12.660.108.250	13.861.992.000	14.184.611.000	14.234.611.000	14.284.611.000	14.334.611.000
2	BOPTN	3.295.375.000	3.295.375.000	4.295.375.000	4.295.375.000	4.345.375.000	4.395.375.000
3	Rupiah Murni	50.000.000	60.000.000	70.000.000	80.000.000	90.000.000	100.000.000
4	PDEC BATCH V	1.500.000.000	1.229.339.700	1.279.339.700	1.329.339.700	1.379.339.700	1.429.339.700
5	IFLI	900.000.000	1.581.998.505	1.631.998.505	1.681.998.505	1.731.998.505	1.781.998.505
6	AMINEF	65.000.000	65.000.000	70.000.000	80.000.000	90.000.000	100.000.000
7	CLS	1.800.000.000	2.336.545.938	2.386.545.838	2.436.545.938	2.486.545.838	2.536.545.938
8	PKKM	-	1.681.643.583	1.336.146.000	1.386.146.000	1.436.146.000	1.486.146.000
Total Rencana Perolehan		20.270.483.250	24.111.894.726	25.254.016.043	25.524.016.143	25.844.016.043	26.164.016.143



BAB V

PENUTUP

Renstra FS periode 2022–2026 ini disusun sebagai acuan perencanaan dan pelaksanaan program kerja, serta penggunaan anggaran di lingkungan FS. Untuk mewujudkan visi dan misi FS, disusunlah tujuan, sasaran, dan program strategis yang ditetapkan dengan mempertimbangkan sumber daya dan proyeksi peluang pengembangan FS dalam lima tahun ke depan. Kebijakan-kebijakan dikembangkan dengan berlandaskan pada regulasi yang berlaku di lingkungan Universitas Negeri Malang dalam statusnya sebagai PTN Badan Hukum.

Keberhasilan pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis membutuhkan partisipasi civitas akademika, alumni, lembaga terkait, dan masyarakat. FS mengoptimalkan potensi dosen dan mahasiswa dalam perolehan pengakuan atas hak kekayaan intelektual, serta publikasi karya ilmiah pada jurnal-jurnal nasional maupun internasional terindeks. FS juga menjalin kemitraan dengan semua pihak, dalam maupun luar negeri, secara optimal. Kemitraan yang terjalin dapat membantu FS dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas dan mampu bersaing dalam lingkup global, menghasilkan dosen yang produktif dan memiliki jejaring luas, serta memberi kontribusi finansial sebagai income generating yang dapat dimanfaatkan bagi pengembangan berkelanjutan. FS juga terus berupaya menghasilkan produk kinerja yang relevan dengan perkembangan dan tuntutan kebutuhan para pengguna alumni maupun produk-produk akademik yang lain.

Renstra FS 2022–2026 ini masih dimungkinkan untuk disesuaikan dengan perkembangan dan tuntutan internal FS/UM dan eksternal yang belum sepenuhnya dapat diprediksi pada saat Renstra FS ini disusun. Pengubahan atau penyesuaian akan dilakukan berdasarkan peraturan dan ketetapan Rektor yang berlaku.



**RENCANA
STRATEGIS
FAKULTAS SASTRA**
2022-2026

UNIVERSITAS NEGERI MALANG